



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 224/PHPU.BUP-XXIII/2025**

**PERIHAL
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM BUPATI
KABUPATEN MAHAKAM ULU
TAHUN 2024**

**ACARA
PEMERIKSAAN PERSIDANGAN
(MENDENGARKAN KETERANGAN SAKSI/AHLI,
MEMERIKSA DAN MENGESAHKAN
ALAT BUKTI TAMBAHAN)**

J A K A R T A

SELASA, 11 FEBRUARI 2025



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

PERKARA NOMOR 224/PHPU. BUP-XXIII/2025

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Bupati Kabupaten Mahakam Ulu Tahun 2024
- Pemohon: Novita Bulan dan Artya Fathra Marthin

TERMOHON

KPU Kab. Mahakam Ulu

ACARA

Pemeriksaan Persidangan (Mendengarkan Keterangan Saksi/Ahli, Memeriksa dan Mengesahkan Alat Bukti Tambahan)

Selasa, 11 Februari 2025, Pukul 12.59 – 15.13 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat

SUSUNAN PERSIDANGAN

HAKIM KONSTITUSI

- | | |
|-------------------|-----------|
| 1) Saldi Isra | (Ketua) |
| 2) Ridwan Mansyur | (Anggota) |
| 3) Arsul Sani | (Anggota) |

PANITERA PENGANTI

Yunita Rhamadani

Pihak yang Hadir:**A. Kuasa Hukum Pemohon:**

1. Heru Widodo
2. Aan Sukirman
3. Zur Raihman
4. Munathsir Mustaman
5. Dhimas Pradana
6. Arietha Eleison Sembiring
7. Stanislaus Nyopaq

B. Ahli dari Pemohon:

1. Bambang Eka Cahya Widodo

C. Saksi dari Pemohon:

1. Alexius Areq
2. Novianus A. Batoo
3. Martinus Miing

D. Termohon:

1. Iffa Rosita (KPU RI)
2. Paulus Winarno Hendramukti (KPU Kab. Mahakam Ulu)

E. Kuasa Hukum Termohon:

1. Wahyudi Kasrul
2. Perwira H. Djauhari
3. Baron Harahap Saleh

F. Ahli dari Termohon:

1. Fajlurrahman

G. Kuasa Hukum Pihak Terkait:

1. Didi Supriyanto
2. Imam Nasef
3. Rizky Anugrah Putra
4. Frederick Melawen
5. Radhtia Tri Putro

H. Ahli dari Pihak Terkait:

1. Muhammad

I. Saksi dari Pihak Terkait:

1. Iskandar
2. Oktavianus Batrik
3. Yasson

J. Bawaslu:

- | | |
|-------------------------|----------------------------|
| 1. Saaludin | (Bawaslu Kab. Mahakam Ulu) |
| 2. Indra Parda Manurung | (Bawaslu Kab. Mahakam Ulu) |

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 12.59 WIB**1. KETUA: SALDI ISRA [00:19]**

Kita mulai semua, ya. Bismillahirrahmanirrahim.
Sidang untuk Perkara Nomor 224/PHPU.BUP-XXIII/2025 dibuka, persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang, salam sejahtera untuk kita semua. Om Swastiastu.

Sebelum kita mulai sidang, silakan memperkenalkan diri, siapa yang hadir?

2. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:06]

Terima kasih, Yang Mulia.
Assalamualaikum wr. wb.

3. KETUA: SALDI ISRA [01:10]

Walaikumsalam.

4. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:10]

Selamat siang dan salam sejahtera. Om Swastiastu.

Pemohon hadir Para Kuasanya, Yang Mulia. Saya, Heru Widodo. Kemudian sebelah kiri saya, ada Dhimas Pradana. Di belakang ada Aan ... di belakang kami maksudnya, ada Aan Sukirman, Ariehta Eleison Sembiring, Stanislaus Nyopaq, kemudian Munathsir Mustaman, dan Zulraihan[sic!].

Kemudian pada kesempatan sidang hari ini, kami menghadirkan seorang Ahli atas nama Bapak Bambang Eka Cahya Widodo. Kemudian 3 orang Saksi: Alexius Areq, kemudian Novianus A. Batoo, dan Martinus Miing, Yang Mulia.

Terima kasih. Assalamualaikum wr. wb.

5. KETUA: SALDI ISRA [02:24]

Walaikumsalam. Terima kasih.
Termohon, silakan.

6. KUASA HUKUM TERMOHON: WAHYUDI KASRUL [01:58]

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

Izinkan kami dari Termohon memperkenalkan diri. Hadir bersama kami, Komisioner KPU Republik Indonesia, Ibu Iffa Rosita. Ketua KPU Mahakam Ulu selaku Prinsipal, saya ... sak ... Saksi/Ahli Bapak Fajlurrahman. Untuk Kuasa

Hukum, Wahyudi Kasrul hadir, Perwira, dan Bapak Baron Harahap hadir, Yang Mulia.

Demikian. Terima kasih, Yang Mulia.

7. KETUA: SALDI ISRA [02:26]

Terima Kasih.
Pihak Terkait, silakan.

8. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [02:32]

Terima kasih, Yang Mulia.
Assalamualaikum wr. wb.

9. KETUA: SALDI ISRA [02:38]

i. Waalaikumsalam.

10. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [02:39]

Selamat siang, salam sejahtera untuk kita semua.
Dari Pihak Terkait, hadir Kuasa Hukum. Sebelah kanan saya, Saudara Imam Nasef. Belakang kiri, Saudara Frederick Melawen. Dan yang di tengah, Saudara Radhtio Tri Putro. Serta yang sebelah kanan, Saudara Rizky Anugrah Putra. Dan saya sendiri, Didi Supriyanto.
Terima kasih, Yang Mulia.

11. KETUA: SALDI ISRA [03:03]

Terima Kasih, bawas (...)

12. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [03:13]

Saksinya, Yang Mulia?

13. KETUA: SALDI ISRA [03:14]

Silakan.

14. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [03:15]

Saksi, kami menghadirkan Ahli Prof. Muhammad, sebelah kiri saya.

15. KETUA: SALDI ISRA [03:17]

Ya.

16. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [03:17]

Dan kemudian Saksi fakta, Saudara Iskandar.

17. KETUA: SALDI ISRA [03:19]

Ya.

18. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [03:20]

Saudara Oktavianus Batrik. Dan satu lagi, Saudara Yasson.
Terima kasih, Yang Mulia.

19. KETUA: SALDI ISRA [03:35]

Terima kasih.
Bawaslu.

20. BAWASLU: SAALUDIN [03:41]

Izin, Yang Mulia.

21. KETUA: SALDI ISRA [03:40]

Ya.

22. BAWASLU: SAALUDIN [03:42]

Bawaslu Kabupaten Mahakam Ulu. Saya, Saaludin, Ketua Bawaslu Mahakam Ulu. Rekan kami, Pak Indra Parda Manurung, Kordiv P2H.
Izin, Yang Mulia, kalau boleh Pimpinan Bawaslu Kaltim menambah slot kursi masuk ke dalam.

23. KETUA: SALDI ISRA [03:55]

Silakan.

24. BAWASLU: SAALUDIN [03:57]

Bersama satu staf.
Terima kasih, Yang Mulia.

25. KETUA: SALDI ISRA [03:59]

Silakan. Mau dijemput ke Kaltim atau sudah ada di sini, Pak?

26. BAWASLU: SAALUDIN [04:03]

Sudah ada di bawah, Yang Mulia, izin.

27. KETUA: SALDI ISRA [04:06]

Kalau kita jemput ke Kaltim, ya agak berat kita.

28. BAWASLU: SAALUDIN [04:08]

Izin, ya.

29. KETUA: SALDI ISRA [04:10]

Silakan. Nanti kalau ada Ketua Bawaslu Kaltim suruh masuk.

Agenda Persidangan kita siang hari ini adalah Pembuktian untuk Mendengarkan Keterangan Saksi dan Keterangan Ahli. Tapi sebelum kita sampai ke Saksi Fakta, kita akan dengarkan dulu Ahli yang masing-masing pihak mengajukan 3 orang. Nanti akan diberi waktu maksimal masing-masingnya 10 menit, tidak ada tanya jawab. Dan setelah itu, Ahli boleh meninggalkan ruang sidang.

Nah, itu hukumnya di Panel ini, Pak Didi.

KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO: [04:53]

Siap.

30. KETUA: SALDI ISRA [04:54]

Karena yang akan diyakinkan itu adalah Hakim, bukan Para Pihaknya. Jadi cukup, Hakim merasa sudah disampaikan nanti biar Hakim yang menelaahnya.

Silakan ketiga Ahli, Pak Bambang Eka Cahya, ke depan.

Prof. Muhammad, Pak Fajrulurrahman. Ya. Ini 2 ... 2 mantan Ketua Bawaslu ini. Sekarang di ruang sidang ini miliki perspektif yang berbeda.

Silakan, Yang Mulia Bapak Ridwan.

31. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [05:39]

Baik, terima kasih Yang Mulia Ketua Panel.

Bapak-bapak seluruhnya Islam, ya? Muslim, ya. Baik, ikuti lafal sumpah Ahli yang akan saya tuntunkan.

"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keahlian saya".

Terima kasih, kembalikan Yang Mulia Ketua.

32. SELURUH AHLI YANG BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH [05:50]

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya sesuai dengan keahlian saya.

33. KETUA: SALDI ISRA [06:08]

Terima kasih, silakan kembali ke tempat duduk.

Ini Beliau bekas ketua, ini kalau ditimbang ini relatif berimbang juga ini, dua-duanya. Tapi kalau pendapat, saya enggak tahu, apa lagi pendapat. Nah itu, enggak tahu kita ini, apakah pendapatnya mengikuti berat badan atau pendapatnya. Nah, enggak tahu kita. Nanti kita akan dengarkan.

Kesempatan pertama, Pak Bambang Eka Cahya, silakan. Maksimal 10 menit, ya. Ini saya tandai sekarang di jam saya.

34. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO [06:42]

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr. wb.

35. KETUA: SALDI ISRA [06:47]

Walaikumsalam.

36. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO [06:47]

Yang saya hormati dan muliakan Ketua dan Para Anggota Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi. Yang saya hormati Pemohon dan Kuasa Hukumnya, Termohon dan Kuasa Hukumnya, Pihak Terkait dan Kuasa Hukumnya, dan hadirin sekalian yang saya muliakan.

Keterangan ini saya sampaikan pada sidang Yang Mulia ini, atas permintaan Kuasa Hukum Pemohon Sengketa PHPU Kabupaten Mahakam Ulu. Pendapat ini saya sampaikan sebagai Ahli, berdasarkan pengetahuan dan pengalaman saya. Pertanyaan yang diajukan kepada saya berkaitan dengan dalil Pemohon, yang pada intinya adalah pelanggaran Pasal 71 ayat (1) dan (3) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016. Selengkapnya Pasal 71 saya kutip, tidak saya bacakan.

37. KETUA: SALDI ISRA [07:31]

Tidak usah dibacakan, sudah lazim di telinga kita dalam beberapa hari terakhir ini.

38. AHLI DARI PEMOHON: BAMBANG EKA CAHYA WIDODO [07:35]

Semangat yang diatur dalam Pasal 71 adalah larangan untuk cawe-cawe dengan menyalahgunakan jabatan/kewenangan yang dimiliki untuk memberikan keuntungan politis pada salah satu pasangan calon yang berkompetisi dalam pemilihan umum. Hal ini untuk memastikan bahwa pemilu berjalan bebas dan adil, free and fair election. Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Mahakam Ulu telah tercederai oleh pelanggaran serius yang dilakukan oleh sejumlah pejabat termasuk oleh bupati yang sedang menjabat yang cawe-cawe untuk memenangkan salah satu pasangan calon yang merupakan anak kandung yang bersangkutan. Tindakan tersebut menurut hemat saya, memenuhi unsur Pasal 71 ayat (1) dan ayat (3) juncto Pasal 188 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016. Pada intinya, melarang cawe-cawe dengan tindakan maupun menggunakan kewenangan program dan kegiatan yang menguntungkan salah satu pasangan calon.

Bahwa tindakan bupati yang masih aktif dan menjabat mengumpulkan jajaran Perangkat Desa di Kota Yogyakarta, minta dukungan anaknya yang akan maju meneruskan menjadi Bupati juga bertentangan dengan Pasal 71 ayat (1) dan (3). Bahwa pejabat negara, pejabat daerah, pejabat aparatur sipil negara, anggota TNI/Polri, dan kepala desa, atau sebutan lain dilarang membuat keputusan atau tindakan menguntungkan atau merugikan salah satu pasangan calon.

Gubernur, wakil gubernur, bupati dan wakil bupati, wali kota dilarang menggunakan kewenangan program dan kegiatan untuk menguntungkan atau merugikan salah satu pasangan calon. Tindakan menggunakan fasilitas pemerintah juga mengang ... untuk mengangkut sapi kepada masyarakat pemilih termasuk dalam kategori menggunakan kewenangan program kegiatan menguntungkan dan merugikan pasangan calon. Tindakan tersebut mendukung program kampanye dan kontrak politik yang dibuat dengan ketua RT sekabupaten untuk mempengaruhi pemilih termasuk dalam kategori tersebut.

Bahwa dalam penegakan hukum, terhadap peristiwa ini telah dilakukan oleh Bawaslu dengan memproses laporan hingga membuat keputusan diteruskan sebagai pelanggaran pidana pemilu melalui Sentra Gakkumdu. Telah dilakukan pemanggilan terhadap yang bersangkutan dan yang bersangkutan tidak kooperatif dengan penegak ... aparat penegak hukum. Dengan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh Bawaslu dan APH sesuai dengan peraturan perundang-undangan, laporan dinyatakan kedaluwarsa sehingga tidak dapat diteruskan ke tahap selanjutnya.

Dari penjelasan di atas, disimpulkan bahwa proses penegakan hukum telah berusaha dilakukan, namun terkendala oleh proses yang antara lain disebabkan oleh timeline yang disediakan oleh Undang-Undang Pemilu itu sendiri. Dari perspektif keadilan pemilu, jika keadilan ditunda dapat menyebabkan rasa ketidakadilan yang berkepanjangan bagi pencari keadilan (justice delayed is justice denied).

Keadilan pemilu adalah memastikan bahwa setiap tindakan prosedur dan keputusan terkait proses pemilu adalah taat hukum dan bahwa pemenuhan hak pemilihan umum dilindungi dan ditegakkan. Sehingga memberi orang-orang yang percaya bahwa hak pemilu mereka dilanggar, kemampuan untuk

membuat keluhan, memberikan keterangan, dan menerima putusan. Dalam perkara ini, hak pemilu Pemohon terutama hak untuk mendapatkan pemilu yang fair dapat di ... tidak didapatkan karena pelanggaran serius yang dilakukan oleh pejabat daerah, tidak mendapat sanksi yang setimpal. Perlu dicatat bahwa muara dari sengketa pemilu adalah sanksi atau koreksi. Sanksi adalah menjatuhkan hukuman pada pelaku yang bertanggung jawab atas penyimpangan, sementara koreksi adalah pembatalan atau perubahan terhadap tindakan yang menyimpang atau perlindungan atau pemulihan pemenuhan hak pemilu. Tidak dipenuhinya sang ... sanksi pada pelaku pelanggaran pidana pemilu, telah menimbulkan ketidakadilan bagi peserta pemilu yang lain, apalagi manakala pelanggaran tersebut memiliki dampak serius terhadap perolehan suara dalam pemilu. Tidak jatuhnya sanksi bagi pelanggar pidana pemilu dapat menghambat proses koreksi terutama perbaikan terhadap tindakan yang menyimpang yang merugikan peserta yang lain, serta tidak memberikan perlindungan dan pemilihan ... pemulihan, serta pemenuhan hak pemilu free and fair. Tentu saja pemilu yang tidak free dan fair merugikan pihak yang berkompetisi.

Integritas pemilu membutuhkan sistem hukum dan kelembagaan yang mendorong melindungi pemilu yang adil setara, serta penerapan langkah-langkah khusus untuk melindungi integritas berdasarkan standar pemilu demokratis dan praktik-praktik terbaik. Tujuan dasarnya adalah dari kebutuhan untuk memastikan pemilu yang jujur dan kerti ... kredibel beberapa prinsip paduan ... panduan untuk membantu mewujudkan pemilu berintegritas adalah melalui penghormatan terhadap prinsip-prinsip demokrasi elektoral, perilaku etis, profesionalisme, dan akurasi perlindungan kelembagaan, pengawasan, dan penegakan hukum, dan transparansi, dan akuntabilitas.

Yang terjadi dalam Pemilu Bupati Mahakam Ulu terkait dengan Poin e, yaitu soal pengawasan dan penegakan hukum yang mempengaruhi integritas pemilihan umum, kerangka kerja hukum, dan kelembagaan, menyediakan pengawasan dan penegakan hukum pemilu untuk membuat para penyelenggara dan peserta pemilu bertanggung jawab. Pengawasan yang terus-menerus terhadap proses oleh mekanisme internal dan eksternal dapat membantu mendeteksi masalah dalam sistem mengidentifikasi kelompok atau individu yang bertanggung jawab. Penerapan langkah-langkah hukum dan peraturan sangat penting untuk mengendalikan tindakan yang bertujuan untuk memenuhi kepentingan pribadi dan kepentingan khusus. Kegiatan penegakan hukum pemilu adalah alat mencegah bagi mereka yang mempertimbangkan untuk melakukan tindakan ilegal dan tidak etis, dan berfungsi untuk menghukum mereka yang telah melanggar hukum. Jika tidak, rasa impunitas dan berkurangnya penegakan hukum, dapat mendorong iklim korupsi dan kinerja yang biasa-biasa saja. Penegakan hukum yang berkelanjutan merupakan prioritas dalam membasmi korupsi dari proses pemilu, membawa mereka yang bertanggung jawab ke pengadilan, dan menjaga rasa kepercayaan terhadap sistem. Penegakan hukum yang tertunda dapat meruntuhkan kepercayaan publik terhadap integritas pemilu. Ketika hukum tidak dapat memaksa orang untuk patuh dan ditegakkan dengan adil, sangat wajar jika hasil dari proses itu ditolak, dipersoalkan, dan tidak legitimate.

Dalam kasus ini, pelanggaran yang terang-terangan yang tidak dijatuhi sanksi yang sepadan telah membuat hasil pemilu menjadi tidak bermakna.

Tentu saja kita kecewa dengan aparat penegak hukum dan Bawaslu yang tidak berhasil menegakkan hukum pemilu, tapi juga prihatin dengan budaya yang tidak patuh dan taat hukum yang dipertontongan ... dipertontonkan oleh kekuatan-kekuatan politik yang merasa dirinya di atas hukum. Kita perlu mempertanyakan, apakah negara ini masih negara hukum atau berubah menjadi negara kekuasaan? Mahkamah memang bukan pengadilan yang bertugas menegakkan hukum pidana pemilu. Sesuai dengan tugas masing-masing, peradilan pidana instrumen lain yang bertanggung jawab. Dalam kasus ini, Mahkamah perlu menilai dan memutuskan apakah proses pemilu yang penuh dengan pelanggaran, yang tidak bisa dijatuhi sanksi, masih dapat dikatakan sebagai pemilu yang jujur? Apakah masih memenuhi standar integritas pemilu ketika penegakan hukum tidak dijalankan oleh pihak-pihak yang bertanggung jawab? Dan pihak-pihak yang bertanggung jawab tidak dapat dituntut mempertanggungjawabkan perbuatannya yang melanggar hukum.

Demikian, pertanyaan[!sic] yang saya ajukan dalam sidang ini. Mudah-mudahan pendapat yang saya sampaikan di depan membantu Mahkamah mengambil keputusan.

Terima kasih. Assalamualaikum wr. wb.

39. KETUA: SALDI ISRA [14:58]

Walaikumsalam.

8 menit, walaupun kurang waktunya tidak mengurangi fee dari ... apa ... dari Pihak, Pak. Nah, gitu.

Ahli Termohon, silakan. Maksimal 10 menit.

40. AHLI DARI TERMOHON: FAJLURRAHMAN [15:10]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

Assalamualaikum wr. wb.

41. KETUA: SALDI ISRA [15:19]

Walaikumsalam.

42. AHLI DARI TERMOHON: FAJLURRAHMAN [15:21]

Yang saya hormati, Yang Mulia Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi. Yang saya hormati, Para Pemohon, Termohon, dan Pihak Terkait. Yang saya hormati, Bapak/Ibu Kuasa Hukum Pemohon, Termohon, dan Pihak Terkait. Bapak/Ibu yang hadir di ruangan ini. Dan izinkan saya dengan segala kerendahan hati dan rasa terhormat yang tak terhingga untuk tidak membacakan secara utuh keterangan tertulis yang sudah saya sampaikan karena mengingat waktu sehingga saya mengambil inti sari dari keterangan tertulis itu.

Majelis Hakim yang ... Yang Mulia, ada beberapa poin yang ingin kami sampaikan.

Yang pertama adalah seluruh dalil dan uraian yang dimohonkan oleh Pemohon adalah berupa perkara proses pemilihan yang sudah diatur mekanisme penyelesaiannya melalui Pasal 135 ayat (1) Undang-Undang 10 Tahun 2016. Penyelesaian sengketa proses itu seharusnya sudah selesai di lembaga terkait. Misalnya, jika pelanggarannya itu adalah kode etik, maka diteruskan ke Bawaslu kemudian kepada DKPP. Jika pelanggaran administrasi pemilihan, diteruskan kepada KPU. Jika sengketa pemilihan diselesaikan oleh Bawaslu dan jika itu tindak pidana pemilihan, itu menjadi domainnya Kepolisian. Kecuali Mahkamah berpendapat lain, maka kearifan dan kebijaksanaan Majelis ada untuk menegakkan keadilan, kepastian, dan kemanfaatan hukum. Itu menjadi penting bagi proses pemilihan.

Yang kedua. Majelis Hakim Yang Mulia, Pemohon meminta agar dilakukan pembatalan pasangan calon. Ini permintaan yang juga banyak dilakukan oleh Para Pemohon di dalam perselisihan hasil pemilihan dari berbagai daerah. Padahal, kanal hukum pembatalan pasangan calon itu sudah diatur di dalam Pasal 135A ayat (1) juncto Pasal 71 ayat (1) dan ayat (2), juga Perbawaslu Nomor 9 Tahun ... Nomor 9 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penanganan Pelanggaran Administrasi TSM. Di situ sudah jelas diatur tentang Mekanisme dan Tata Cara Penyelesaian Sengketa atau Pelanggaran Administrasi yang bersifat TSM.

Yang ketiga, Yang Mulia Yang sa ... Yang Terhormat, Pemohon meminta agar Majelis menggunakan tafsir progresif untuk menafsirkan Pasal 71 ayat (3) dan ayat (5). Intinya, pasal ini adalah berkaitan dengan pembatalan calon petahana yang melanggar undang-undang ini. Pemohon berharap bahwa Pasangan Calon Nomor Urut 3 harus didiskualifikasi karena berhubungan darah dengan petahana. Melalui kebijaksanaan, kearifan, dan kedalaman intelektual Yang Mulia Majelis Hakim, kiranya Permohonan ini diabaikan sebab akan menyamakan 2 subjek yang berbeda dan akan mengacaukan kepastian hukum. Bahkan dalam teologi sekalipun, Yang Mulia, dosa wari ... tidak ada dosa warisan, dosa anak tidak bisa diwariskan kepada orang tua.

Yang keempat, Yang Mulia. Soal kontrak politik dengan RT. Setahu kita, pilkada adalah kegiatan politik. Pasti ada janji, setiap kandidat pasti akan menyampaikan janji-janji mereka. Tapi ada janji yang boleh dan ada janji yang tidak boleh. Misalnya janji yang tidak boleh yang dilarang oleh Pasal 71 ayat (1) itu adalah "Kau pilih saya, besok saya kasih sepeda" itu yang dilarang. Tapi jika dia datang dengan janji visi dan misi lalu visi dan misi itu dikontraskan dalam bentuk kontrak politik, justru itu yang kita harapkan karena sifat dasar politisi adalah pembohong. Dengan kontrak politik itu kita berharap, jadi sekali lagi, dengan kontrak politik itu kita berharap mereka punya semacam ... apa ya ... punya alat untuk menagih kembali, sehingga penting saya kira terkait dengan apa ... kontrak politik ini.

Yang lain, Yang Mulia, adalah soal TSM. Mudah-mudahan cukup waktu. Soal TSM yang terkait dengan tafsir terhadap terstruktur, sistematis, dan masif. Di dalam Pasal 135A, apa yang dimaksud dengan terstruktur? Yang dimaksud dengan terstruktur adalah kecurangan yang dilakukan oleh aparat struktural, baik aparat pemerintah maupun penyelenggara pemilihan secara kolektif atau bersama-sama. Bagaimana memaknai makna aparat struktural ini? Ada 2 subjek aparat struktural, yakni aparat pemerintah maupun penyelenggara pemilihan. Di antara kata *aparat pemerintah* dan *penyelenggara pemilihan* ada kata *maupun*. Pertanyaannya, kata *maupun* ini alternatif atau kumulatif? Setelah saya periksa KBBI kamus, kata *maupun* dipersonifikasikan dengan kata *dan*. Maka, antara kata *aparat pemerintah* maupun *penyelenggara pemilihan* dapat pula ditulis aparat pemerintah dan penyelenggara pemilihan. Sehingga subjek-subjek pelanggaran di pasal ini ... dimakna terstruktur ini harus 2 subjek. Ini menunjukkan bahwa tidak gampang mendiskualifikasi seseorang. Ini menunjukkan bahwa proses demokrasi ini diperketat. Ini menunjukkan bahwa pembentuk undang-undang punya prinsip, punya gagasan, punya basis argumen yang kuat bahwa tidak sembarang orang tiba-tiba didiskualifikasi. Maka, subjek pelanggaran di terstruktur itu haruslah aparat pemerintah dan penyelenggara pemilihan secara kolektif atau secara bersama-sama.

Yang kedua, ini terkait juga dengan ... jadi, kalau terstruktur ini terkait dengan pelanggaran, Pasal 71 ayat (1) itu terkait dengan menjanjikan berarti perbuatannya ayat (2) itu terkait dengan sanksinya. Majelis Hakim Yang Mulia, maka atas dasar ini maka, yang kedua adalah terstruktur ... sistematis. Apa yang dimaksud dengan (...)

43. KETUA: SALDI ISRA [22:46]

Waktunya 2 menit lagi, Pak.

44. AHLI DARI TERMOHON: FAJLURRAHMAN [22:48]

Terima kasih, Yang Mulia.

Sistematis ... terkait dengan direncanakan secara matang, tersusun bahkan rapi. Tidak ada makna yang pasti tentang frasa ini.

Yang ketiga adalah masif. Masif itu berdampak yang sangat luas pengaruhnya. Salah satu yang bisa diukur adalah apakah si pasangan yang menyalahgunakan kekuasaan ini menang 50% di setiap kecamatan atau tidak ataukah dia menang 50%, itu cara mengukurnya.

Demikian keterangan singkat ini, Yang Mulia. Terima kasih, wassalamualaikum wr. wb.

45. KETUA: SALDI ISRA [23:24]

Walaikumsalam. Terima kasih.

Sekarang Profesor Muhammad, dipersilakan.

46. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MUHAMMAD [23:30]

Terima kasih, Yang Mulia.

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr. wb. Selamat sore. Alhamdulillah wa syukurillah wala haula wala quwwata illa billah. Allahumma sholli ala Sayyidina Muhammad wa ala ali Sayyidina Muhammad. Allahumma rabbi shrahli sadri wa yassirli amri, wahlul uqdatan min lisani yafqahu qawli.

Yang Mulia Majelis Konstitusi, Bapak/Ibu seluruhnya yang ada di ruangan ini yang saya hormati. Membaca dokumen Pemohon, semuanya menyoal dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh bupati, bukan oleh paslon. Jadi, izinkan saya melihat dan membaca itu pada peran Bawaslu. Bicara pelanggaran pemilu hanya satu pintu, yaitu melalui pintu Bawaslu. Sehingga saya beri judul keterangan saya, *Peran, fungsi, dan kewenangan Bawaslu dalam memastikan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Mahakam Ulu yang berkualitas dan berintegritas*. Sebagai orang yang pernah mengabdikan di lembaga ini, saya ingin memberi beberapa catatan.

Pertama, sifat kelembagaan Bawaslu. Oke, kita sudah tahu semua, nasional tetap. Saya berhenti di mandiri. Bawaslu tidak bisa diintervensi, termasuk oleh partai politik. Nah oleh karena itu, sifat kemandirian Bawaslu ini harus dilihat dalam upaya bagaimana menjalankan fungsi, peran, dan kewenangannya. Itu, yang akan menjadi uraian saya.

Penyelenggara pemilu ada 3, KPU, Bawaslu dan DKPP satu kesatuan fungsi, maka kita berharap bahwa 3 lembaga ini senantiasa punya komitmen, tujuan, nawaitu yang sama dalam mewujudkan pemilu berintegritas. Pemilu berkualitas dan berintegritas diwujudkan dengan pelaksanaan hukum yang jelas dan tegas, serta penegakan kode etik dan pedoman perilaku penyelenggara pemilu. Jadi, ukuran pemilu pemilihan itu berintegritas tidak hanya tegaknya hukum, tapi juga tegaknya kode etik dari terutama penyelenggara pemilu.

Saya sangat tertarik dengan tagline Bawaslu, walaupun tagline ini dilahirkan pada ... bukan pada masa saya, "Bersama rakyat awasi pemilu, bersama Bawaslu tegakkan keadilan pemilu." Sangat-sangat simpatik. Apa makna keadilan pemilu? Menurut Prof. Ramlan Surbakti dalam pidato orasinya, keadilan pemilu itu ada 2. Pertama, adanya sistem yang mampu merespons keluhan, laporan, dan protes secara efektif. Yang kedua, adanya sistem penegakan hukum, serta penyelesaian sengketa pemilihan yang adil dan tepat waktu.

Oh, rupanya PPT saya tidak muncul, Yang Mulia. Padahal saya sudah serahkan, mohon izin. Peran (...)

47. KETUA: SALDI ISRA [26:11]

Cukup, ada kami sudah punya, Pak. Silakan.

48. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MUHAMMAD [26:13]

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

Peran Bawaslu sesuai mandat undang-undang. Pertama, mengawasi pemilihan. Kedua, menangani pelanggaran administrasi, pidana etik, dan pelanggaran lainnya. Tiga, menyelesaikan sengketa proses. Dan yang keempat, menerima dugaan pelanggaran lainnya.

Perbawaslu sebagai pedoman Bawaslu. Selain diikat oleh Undang-Undang 10/2016 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, Wali Kota, Bawaslu juga diikat oleh peraturan Bawaslu sebagai pengejauan tahan undang-undang pemilihan dan pedoman teknis dalam menjalankan fungsi pengawasan. Spesifik Perbawaslu Nomor 9/2024 tentang Penanganan Pelanggaran Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Wali Kota Tahun 2024.

Pertama, Bawaslu seperti saya sampaikan di menit awal adalah satu-satunya pintu masyarakat atau pelapor untuk menyampaikan laporan, tidak ada pintu lain termasuk pidana nanti saya akan singgung pada slide kedua terakhir. Menerima dan memeriksa laporan pelanggaran pemilihan. Yang kedua, melakukan penelitian dan verifikasi terhadap laporan pelanggaran pemilihan. Dan yang ketiga, mengambil keputusan serta tindakan penanganan terhadap pelanggaran pemilihan.

Instrumen kerja Bawaslu. Kita kenal ada 2. Pertama, yang bersifat laporan. Masyarakat ke Bawaslu atau menggunakan aplikasi pelaporan Bawaslu disebut sebagai pengawasan pasif. Dan yang paling kita harapkan dan itu juga banyak dilakukan oleh Bawaslu periode sekarang adalah menemukan pelanggaran itu yang disebut dengan temuan atau disebut pengawasan aktif.

Sekarang saya akan masuk ke telah aduan Pemohon. Pertama, Pemohon banyak menyoal dugaan pelanggaran yang dilakukan Bupati Mahakam Ulu tanpa dan tidak menyoal dugaan pelanggaran paslon. Jadi, ini bagi saya agak sedikit aneh. Biasanya di Mahkamah Konstitusi itu concern kita pada apakah paslon ini, itu melakukan pelanggaran, direct atau indirect. Nah, ini saya memperhatikan tidak ada yang disoal, tapi yang disoal adalah bupati sekarang ini yang kebetulan adalah ayah daripada paslon itu. Ini menurut saya tidak fair jika pembebanan hukum dialamatkan kepada paslon yang tidak melakukan pelanggaran.

Yang kedua. Berdasarkan dokumen keterangan Bawaslu, semua laporan Pemohon dan pelapor lainnya telah diselesaikan sesuai ketentuan dengan kesimpulan dan/atau keputusan bahwa laporan-laporan tersebut bukan merupakan pelanggaran. Sekali lagi saya ulangi, bukan merupakan pelanggaran tindak pidana pemilihan. Pelaporan awal melalui verifikasi Bawaslu lalu kemudian dilakukan pembahasan melalui Pleno Sentra Gakkumdu dari tiga unsur: penyidik Kepolisian, penuntut Kejaksaan, dan pengawas pemilu. Keputusan Gakkumdu adalah keputusan kolektif tiga unsur ini. Jadi, kalau ada keputusan pidana itu di dalamnya adalah tiga unsur yang melakukan putusan. Terlepas formasi putusan itu 2-1, 1-2, atau 3-2, 1-2, atau 2-1. Jadi, harus ada keputusan Pleno.

Pleno Gakkumdu. Pleno Gakkumdu adalah forum tertinggi untuk menindaklanjuti dugaan pelanggaran pidana pemilihan. Tiga unsur Gakkumdu wajib mempedomani peraturan bersama Ketua Bawaslu, Kapolri, dan Jaksa Agung sebagai pedoman utama dalam menangani dugaan pelanggaran pidana pemilihan. Konsekuensi hukum Gakkumdu

atau peraturan Gakkumdu. Jika, salah satu unsur Gakkumdu tidak mempedomani dan menjalankan ketentuan dalam peraturan bersama tersebut, maka laporan pidana pemilihan tersebut tidak dapat ditindaklanjuti dan laporan tersebut dinyatakan gugur atau batal.

Aparatus Gakkumdu wajib netral dan tidak memihak. Semua yang terlibat dalam forum Gakkumdu wajib netral dan tidak memihak. Termasuk memastikan tidak ada dan/atau tidak terjadi konflik kepentingan dengan Para Pihak. Khususnya, pelapor dan terlapor. Jika, terjadi konflik kepentingan, maka aparat tersebut wajib mengundurkan diri untuk menangani kasus tersebut dan memberikan kesempatan kepada aparat lainnya. Dari dokumen yang kami baca, ada konflik kepentingan unsur Gakkumdu dari kepolisian dengan pelapor. Ini tentu melanggar asas-asas netral, tidak memihak dalam Forum Sentra Gakkumdu. Sangat disayangkan. Seharusnya polisi unsur Gakkumdu Mahakam Ulu mengundurkan diri dan memberikan kepada polisi Gakkumdu yang lain. Gakkumdu bekerja dengan pedoman aturan. Forum Gakkumdu telah dibekali aturan dan pedoman teknis dalam menjalankan peran dan wewenangnya, termasuk dalam tindakan pemanggilan para pihak untuk kepentingan klarifikasi dan sebagainya. Misalnya, surat pemanggilan para pihak wajib disampaikan secara patut kepada yang bersangkutan. Dalam hal ini terlapor, bukan kepada orang lain atau pihak lain dengan durasi waktu yang juga telah ditentukan oleh undang-undang dan peraturan Sentra Gakkumdu.

Pengajuan izin kampanye bupati dan wakil bupati, ini juga disoal, Ahli ingin menyampaikan beberapa hal penting. Bupati dan wakil (...)

49. KETUA: SALDI ISRA [31:26]

Waktunya tinggal 1 menit lagi, Prof.

50. AHLI DARI PIHAK TERKAIT: MUHAMMAD [31:27]

Baik.

Bupati dan wakil bupati akan berkampanye wajib mengajukan izin tertulis kepada atasannya sebelum pelaksanaan kampanye. Surat izin tersebut dipastikan telah mendapat respons bahwa permohonan izin dimaksud sudah diterima dan dalam proses penerbitan surat izin. Jika proses ini telah ditempuh, maka bupati dan wakil bupati dapat berkampanye.

Saya masuk ke kontrak politik. Kontrak politik adalah istilah politik praktis yang tidak dikenal dalam bahasa hukum pemilihan dan tidak satu pun Pasal dalam Undang-Undang 10 tentang Pemilihan Gubernur yang mengaturnya. Kontra politik adalah ikhtiar paslon untuk mensosialisasikan visi, misi, dan programnya yang memang idealnya diketahui oleh calon pemilih dan masyarakat. Berdasar dokumen kontrak

politik yang dibuat Paslon 3 yang saya telah amati, terlihat jelas bahwa substansi kontrak politik dimaksud adalah komitmen paslon untuk memwujudkan visi, misi, dan programnya jika terpilih. Bagi pemilih masyarakat cerdas, kontrak politik ini dapat menjadi bahan untuk mengevaluasi paslon jika terpilih dalam menjalankan pemerintahannya dan pembangunan sesuai visi/misinya.

Sehingga menurut Ahli, kontrak politik yang digagas oleh Paslon 3 adalah sebuah kreativitas, komitmen, dan keberanian paslon untuk mengikat diri untuk mengabdikan kepada masyarakat jika dipercaya sebagai pemimpin. Tentu hal ini bukan sebuah pelanggaran pemilihan.

Terakhir, makna frasa *melibatkan bupati dalam kampanye*. Berdasarkan fakta dan alat bukti yang ada, Paslon 3 atau Pihak Terkait tidak terlihat indikasi dan tindakan yang melibatkan bupati aktif dalam berkampanye. Yang ada adalah keterlibatan bupati aktif dalam kampanye tersebut adalah merupakan inisiatif sendiri dengan terlebih dahulu mengajukan izin kampanye sesuai ketentuan. Sehingga penetapan Paslon 3 terkait dengan bupati aktif sebagai tersangka pada Forum Gakkumdu adalah tidak berdasar, walaupun telah SP3.

Terima kasih. Assalamualaikum wr. wb.

51. KETUA: SALDI ISRA [33:30]

Walaikumsalam.

Salah satu godaan Ahli dalam perkara pemilu ini, apakah pemilu presiden, pemilu legislatif, kepala daerah, mudah terjebak ke kasus konkret. Itu salah satu rambu-rambu sebetulnya yang sulit dihindari. Seolah-olah sebagian Ahli menjadi lawyer kedua.

Terima kasih, Para Ahli. Hanya warning saja dari Hakim untuk semua Ahli terkait dengan hal ini. Kalau mau mendengarkan kasus konkretnya dipersilakan tetap dalam ruangan, tapi kalau ada kesibukan di tempat lain karena masih ada Panel lain mungkin yang dikunjungi, dipersilakan. Terima kasih atas keterangannya dan kami akan mempelajari keterangan-keterangan yang diberikan. Dipersilakan.

Nanti Prof. Muhammad dan Pak Bambang itu berunding lagi ini. Jangan-jangan ilmu jadi pengawasnya sudah pada hilang gara-gara jadi Ahli ini.

Terima kasih. Kita akan panggil Saksi. Pemohon mengajukan Saksi 3 orang, nanti dipanggil disilakan ke depan.

Pak Alexius Areq, silakan ke depan, Pak. Pak Novianus A. Batoo, silakan. Pak Martinus Miing. ketiga-tiganya Katolik.

Kemudian Saksi berikutnya. Pak Iskandar dari Pihak Terkait. Silakan, Pak Iskandar. Di sebelah kiri, Pak. Ini digeser ke sini, Pak.

Pak Okta ... Oktavianus Batrik. Bapak geser ke sini, Pak. Nah, Katolik. Pak Yasson, Katolik juga.

Yang Mulia Bapak Ridwan Mansyur dimohon kesediaan.

52. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [36:03]

Baik, terima kasih, Yang Mulia Ketua Panel.

Ya, yang beragama Katolik terlebih dahulu, ya, ya. Bagaimana, Katolik? 2 apa 3? Semua beragama Katolik ini.

53. KETUA: SALDI ISRA [36:19]

3, ya? Angkat 3. Tangan kanan, Pak. Tangan kanan. Oke, lanjut.

54. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [36:24]

Angkat 3, Pak.

55. KETUA: SALDI ISRA [36:24]

Ya, oke.

56. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [36:25]

Yang di belakang, sudah, ya.

57. KETUA: SALDI ISRA [36:27]

Bapak belum angkat tangan, Pak?

58. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [36:30]

Ya.

59. KETUA: SALDI ISRA [36:31]

3.

60. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [36:31]

Bersumpah atau berjanji? Bersumpah.

Baik ikuti lafal sumpah yang akan saya tuntunkan menurut Agama Katolik, ya.

"Saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya tidak lain daripada yang sebenarnya."

61. SAKSI BERAGAMA KATHOLIK BERJANJI [36:35]

Saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya tidak lain daripada yang sebenarnya.

62. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [36:55]

Terima kasih.

Saksi yang beragama Islam ikuti lafal sumpah.

"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya tidak lain daripada yang sebenarnya."

63. SAKSI BERAGAMA ISLAM DISUMPAH [37:02]

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya tidak lain dari yang sebenarnya.

64. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [37:19]

Ya, terima kasih.
Terima kasih, Yang Mulia.

65. KETUA: SALDI ISRA [37:22]

Terima kasih. Silakan para Saksi kembali ke tempat duduk masing-masing. Silakan, Pak. Silakan.
Kita mulai dari Saksi Pemohon. Siapa dulu yang pertama, Pak Heru?

66. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [37:45]

Izin, Pak Alexius Areq, Yang Mulia.

67. KETUA: SALDI ISRA [37:46]

Silakan. Siapa yang apa ... akan mengajukan pertanyaan? Satu-satu, ya.

68. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [37:57]

Baik. Izin, mendalami Saksi, Yang Mulia.

69. KETUA: SALDI ISRA [37:58]

Silakan. Nanti ada kesempatan, Termohon, Pihak Terkait mendalami juga.

70. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [38:04]

Baik, sebelum saya menanyakan ke Pak Alexius Areq, kami mau izin klarifikasi terhadap bukti yang kami ajukan, Yang Mulia.

71. KETUA: SALDI ISRA [38:13]

Ya.

72. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [38:14]

Di P-43 dan P-47.

73. KETUA: SALDI ISRA [38:16]

Oke.

74. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [36:00]

Ya, di ... mengenai surat perjanjian kontrak yang ditandatangani oleh Pak Alexius Areq.

75. KETUA: SALDI ISRA [38:26]

Oke.

76. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [38:26]

Dan dokumentasi foto. Di sini ada foto, ada berapa orang. 10 orang yang berfoto menunjukkan jari tangan 3 di dalam acara tersebut.

Mohon izin, Pak Alexius Areq. Apakah terhadap foto yang kami ajukan sebagai bukti ini di P-47, bisa lihat ke sini, Pak?

77. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [38:27]

Ya.

78. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [38:51]

Ya, sudah lihat, ya?

79. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [38:51]

Sudah.

80. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [38:52]

Apakah di sini ada foto Bapak di sini, ya?

81. KETUA: SALDI ISRA [39:01]

Dilihat dulu, Pak! Ada enggak foto Bapak di situ?

82. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [39:04]

Ada.

83. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [39:09]

Ada, oke. Bisa dijelaskan, Pak. Itu di foto itu dalam kegiatan rangka apa, Pak? Bisa Bapak jelaskan.

84. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [39:13]

Kampanye.

85. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [39:13]

Kampanye di mana, Pak?

86. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [39:17]

Di Lamin Adat.

87. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [39:17]

Di Lamin Adat?

88. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [39:18]

Ya.

89. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [39:19]

Di mana tepatnya, Pak?

90. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [39:17]

Di Laham.

91. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [39:25]

Laham. Kampung Laham, ya?

92. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [39:25]

Ya.

93. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [39:27]

Tanggal berapa kalau boleh tahu, Pak?

94. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [39:28]

Tanggal 3.

95. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [39:29]

Tanggal 3. Kampanye untuk pasangan calon nomor urut berapa, Pak?

96. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [39:32]

Nomor Urut 3.

97. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [39:34]

Nomor Urut 3.

98. KETUA: SALDI ISRA [39:34]

Bulannya, Pak, ditanya juga, Pak. Kalau tanggal 3 itu kan 12 bulan, itu. Bulan yang mana itu?

99. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [39:40]

Tanggal 3 Oktober 2024, Yang Mulia.

100. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [39:44]

Tanggal 3.

Sebelum acara kampanye itu, apakah ada Bapak dipanggil oleh petinggi kampung? Boleh Bapak ceritakan, lah.

101. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [39:53]

Ada, Pak.

102. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [39:55]

Boleh Bapak ceritakan, silakan.

103. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [39:57]

Pada tanggal 2 Oktober 2024 malam, Pak Petinggi Kampung Laham memanggil saya dan Ketua RT 007 untuk menghadiri atau untuk persiapan di Lamin Adat pada malam tanggal 2 Oktober 2024.

104. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [40:19]

Oke. Terus lanjut, Pak.

105. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [40:22]

Setelah di Lamin Adat pada malam itu, kami duduk-duduk sambil putarkan musik. Yang hadir di situ, ada 9 orang kalau enggak salah. Saya sendiri, Petinggi Kampung Laham, Ketua BPK, Staf Adatnya 3 orang, Ketua RT 007, sama Tim 2 orang, Tim Paslon Nomor 3.

106. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [40:50]

Oh, ya.

Terus dalam pertemuan itu, apa yang dibicarakan, Pak, kalau boleh tahu?

107. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [40:58]

Setelah bertemu di situ, Petinggi berbisik kepada kita untuk persiapan kita ada kampanye besok Paslon Nomor 3 di Lamin Adat ini. Dan juga setelah pulang dari situ dibisik lagi jangan lupa memberitahu warga dan teman-teman atau saudara kita untuk datang di acara kampanye pada tanggal 3 Oktober 2024.

108. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [41:30]

Oke. Jadi, kedudukan Bapak pada saat itu adalah sebagai ketua RT, ya?

109. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [41:35]

Betul.

110. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [41:36]

Yang diti ... dipanggil oleh Petinggi Kampung?

111. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [41:37]

Betul. Saya ketua RT 006, Pak.

112. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [41:40]

RT 006.

Nah, terus kemudian saya ingin tahu, coba Bapak ceritakan kejadian mengenai di tanggal 3 Oktober pada saat kampanye Pasangan Nomor Urut 3. Boleh Bapak ceritakan?

113. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [41:50]

Pada tanggal 3 Oktober bahwa di Lamin Adat ada kampanye Paslon Nomor 3. Saya di ... saya datang ke Lamin Adat sesuai permintaan Petinggi Kampung Laham dan teman-teman. Sesampainya saya di Lamin Adat sambil menunggu rombongan Paslon Nomor 3. Datang kami dipanggil oleh tim, yaitu Pak Ikat Ding [!sic] untuk maju ke depan dan memberikan Surat Pernyataan Kontrak Politik sebelum kampanye dilanjut.

114. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [42:32]

Baik. Itu ada berapa orang Pak di dalam kampanye itu yang menandatangani kontrak politik di Desa Laham?

115. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [42:39]

Ada 4 orang.

116. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [42:39]

Ada 4 orang, ya.
RT mana aja Pak kalau boleh tahu?

117. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [42:45]

RT 001, RT 003, RT 004, dan RT 006 saya sendiri.

118. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [42:56]

Baik. Setelah Bapak tanda tangan kontrak politik, apakah ada permintaan dari Tim Paslon Nomor Urut 3?

119. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [43:05]

Ada Pak.

120. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [43:06]

Apa permintaannya, Pak?

121. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [43:08]

Permintaannya kita sudah menandatangani kontrak politik, mengajak warga kita, dan juga mereka sudah menjanjikan ada dana RT, Pak.

122.

KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [43:21]

Oh, nilainya berapa Pak kalau boleh tahu?

123. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [43:23]

200 sampai 300.

124. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [43:25]

Rp200.000.000,00 sampai Rp300.000.000,00?

125. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [43:26]

Per RT, per tahun.

126. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [43:27]

Per RT, per tahun, ya?

127. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [43:29]

Betul.

128. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [43:29]

Juta atau ribu, Pak itu, Pak?

129. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [43:31]

Juta.

130. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [43:32]

Oh juta, baik.

Terus kemudian saya mau menanyakan, Bapak di Kampung Laham itu pada saat pemilihan itu memilih di TPS berapa, Pak?

131. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [43:42]

TPS 2.

132. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [43:43]

TPS 2.

TPS 2 itu kalau boleh tahu yang unggul di TPS tersebut pasangan nomor berapa?

133. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [43:50]

Nomor 3.

134. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [43:52]

Bapak ingat perolehannya?

135.**SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [43:53]**

Ingat.

136. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [43:54]

Berapa Pak, Pasangan Nomor 3?

137. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [43:56]

235.

138. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [43:57]

Oh, kalau Pasangan Nomor 2?

139. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [43:59]

119.

140. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [44:00]

Nomor 1?

141. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [44:02]

29, Pak.

142. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [44:03]

Oke, baik. Terima kasih.

Saya ingin menunjukkan. Apakah kontrak politik ini yang Bapak tandatangani pada tanggal 3 Oktober 2024?

143. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [44:14]

Betul.

144. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [44:15]

Eh, P-43, Yang Mulia.

145. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [44:16]

Betul.

146. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [44:17]

Betul, ya? Ini tanda tangan Bapak, ya? Bapak baca betul-betul isi kontraknya, ya?

147. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [44:21]

Betul.

148. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [44:22]

Oke, baik. Terima kasih.
Mohon izin melanjutkan, Yang Mulia?

149. KETUA: SALDI ISRA [44:27]

Cukup, ya?

150. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [44:28]

Ada 1 lagi peristiwa, Yang Mulia.

151. KETUA: SALDI ISRA [44:29]

Masih ke Beliau?

152. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [44:30]

Masih ke Beliau.

153. KETUA: SALDI ISRA [44:31]

Silakan.

154. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [44:31]

Mengenai (...)

155. KETUA: SALDI ISRA [44:31]

Tapi saya bertanya satu, Pak. Bapak pilih nomor berapa, Pak?

156. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [44:35]

Rahasia, Pak.

157. KETUA: SALDI ISRA [44:38]

Pintar juga, Bapak, lanjutkan. Lanjut.

158. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [44:41]

Baik.

159. KETUA: SALDI ISRA [44:42]

Supaya jangan tegang semua.

160. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [44:43]

Ya, izin. Satu lagi, Pak.

Setelah Bapak tanda tangan kontrak, dimintai janji bahwa ada ... apa namanya ... dana Rp200.000.000,00, Rp300.000.000,00 yang akan diberikan kepada RT setiap tahun apabila Pasangan Calon Nomor 3 terpilih. Tindakan apa yang Bapak lakukan kepada warga setelah ta ... menda ... menandatangani kontrak tersebut?

161. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [45:06]

Kita sosialisasi dan mengajak warga, maupun keluarga kita untuk mendukung Paslon Nomor 3.

162. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [45:12]

Oh, ya. Jadi, sehingga Pasangan Nomor 3 menang di situ, ya?

163. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [45:14]

Betul, Pak.

164. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [45:15]

Oke, baik.

Terus kemudian kami lanjut ke kejadian mengenai tanam padi ya, Pak?

165. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [45:21]

Betul.

166. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [44:22]

Tanam padi di Kampung Long Gelawang.

167. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [45:26]

Betul.

168. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [45:27]

Di tanggal 24 Oktober, betul, ya?
Betul di situ Bapak hadir?

169. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [45:32]

Hadir, Pak.

170. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [45:33]

Oh. Itu Bapak hadir di tanggal 24 atau di tang ... sebelumnya atau di tanggal 24-nya?

171. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [45:39]

Kami hadir di situ, Pak. Tanggal 23 malam.

172. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [45:42]

23, malam. Atas undangan siapa Bapak hadir?

173. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [45:44]

Bapak Petinggi Kampung Laham sendiri.

174. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [45:46]

Petinggi kampung, ya?

175. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [45:47]

Betul.

176. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [45:48]

Bersama siapa saja Bapak hadir ke sana?

177. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [45:50]

Sama ketua RT 007 dan ada staf kampung dari Long Melaham, berserta sepupu sekali saya, Marcel [!sic].

178. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [46:00]

He em.

179. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [46:01]

Terus supirnya paslo ... eh ... Wakil Calon Bupati Nomor Urut 3.

180. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [46:09]

Oh, supirnya Wakil Bupati Nomor 3?

181. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [46:12]

Betul.

182. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [46:12]

Baik.
Sebelum sampai ke lokasi, apakah Bapak sebelumnya mampir ke mana dulu?

183. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [46:19]

Eenggak ada. Semua langsung ke lokasi.

184. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [46:22]

Langsung ke lokasi.

185. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [46:23]

Ke ladangnya.

186. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [46:24]

Eenggak ke rumah Pak Wakil dulu?

187. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [46:25]

Oh, sebelum itu memang ada, kita ke rumah Pak Wakil dulu. Kita pamit sama Pak Calon Wakilnya.

188. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [46:32]

Oh, pamit dulu?

189. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [46:33]

Ya.

190. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [46:34]

Terus kemudian sampai lokasi, apa yang Bapak lihat di lokasi tersebut?
Di lokasi tanam padi?

191. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [46:39]

Di ladang 10 hektare itu mereka sudah masak-masak dan putar musik, joget-joget, karaoke di situ, kan. Saya juga dipanggil teman itu untuk menyantap di situ, makan-makan malam di situ, Pak.

192. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [46:57]

Apakah di tanggal 23 itu sudah ada atribut kampanye, baliho pasangan?

193. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [47:02]

Ada, Pak.

194. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [47:03]

Ada?

195. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [47:04]

Malamnya ada sudah.

196. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [47:05]

Sudah terpasang di situ, ya?

197. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [47:06]

Terpasang.

198. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [47:07]

Oke. Gambar siapa di situ, Pak?

199. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [47:09]

Gambar Paslon Nomor 3, Pak.

200. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [47:11]

Oke, baik.

Terus kemudian di acara tanggal 24 Oktober 2024. Itu pada saat acara tanam padi, apakah di situ Bapak melihat juga ada atribut terus ada masyarakat atau warga yang menggunakan atribut Pasangan Calon Nomor 3 di pada saat acara tanam padi tersebut?

201. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [47:31]

Ada, Pak.

202. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [47:31]

Ada. Jam berapa Bapak kira-kira lihat?

203. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ 47:34]

Karena saya ket ... ketiduran, saya di situ jam 12.00 saya hadir di situ, Pak.

204. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [47:39]

Jam 12.00, ya?

205. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [47:40]

Ya.

206. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [47:40]

Oke. Ada kampanye di situ, ya?

207. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [47:44]

Ada.

208. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [47:45]

Di situ juga Bapak lihat ada Bupati Mahakam Ulu hadir di acara tersebut?

209. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [47:50]

Ada, ada, Pak.

210. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [47:51]

Ada, ya? Baik.

211. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [47:57]

Menggunakan baju dinas, Pak.

212. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [47:58]

Baju dinas, ya?

213. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [47:59]

Betul.

214. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [47:59]

Terus tapi untuk warga yang lain yang hadir di situ menggunakan atribut Pasangan Nomor 3?

215. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [48:03]

Betul.

216. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [48:04]

Oke. Oke, kaos paslon, ya, Pak, ya?

217. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [48:07]

Betul.

218. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [48:14]

Oh, ya.

Apakah pada saat tanggal 24 itu Bapak diberi tahu, diundang secara lisan atau ada undangan resmi?

219. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [48:22]

Secara lisan.

220. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [48:23]

Oh, secara lisan, ya?

221. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [48:24]

Betul.

222. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [48:24]

Oke, baik. Terima kasih.
Lanjut ke Saksi lain atau (...)

223. KETUA: SALDI ISRA [48:32]

Oke, lanjut Saksi lain nanti baru Pihak lain yang mendalami.

224. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [48:35]

Baik, terima kasih, Yang Mulia.
Kami lanjut ke Saksi Novianus A. Batoo.

225. KETUA: SALDI ISRA [48:42]

Silakan, Pak Novianus.

226. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [48:44]

Pak Novianus.

227. KETUA: SALDI ISRA [48:47]

Pak Alexius Areq itu miknya dimatikan, Pak.

228. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [48:51]

Izin, Yang Mulia. Saya sedikit menceritakan apa yang saya rasa (...)

229. KETUA: SALDI ISRA [48:54]

Belum, ditunggu, dia tanya dulu, Pak.

230. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [48:56]

Oh, ya, maaf.

231. KETUA: SALDI ISRA [48:57]

Silakan kalau ditanya, Bapak perlu jawab, kalau enggak ditanya, enggak usah jawab, Pak.

232. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [49:01]

Baik, langsung saja mungkin Saksi bisa menerangkan apa yang mau diterangkan sebagai Ketua BUMK, ya?

233. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [49:08]

Ya.

234. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [49:07]

Apa itu BUMK ... BUMK, ya Pak?

235. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [49:10]

Kalau biasa disebutkan, Yang Mulia, Bumdes, kalau di sana BUMK, Badan Usaha Milik Kampung, Yang Mulia.

236. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [49:19]

BUMK di mana, Pak?

237. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [49:20]

Saya Ketua B ... BUMK di Kampung Long Penaneh I, Yang Mulia.

238. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [49:26]

Baik, kecamatan?

239. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [49:26]

Long Apari.

240. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [49:27]

Long Apari.

241. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [49:29]

He eh.

242. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [49:29]

Nah terus, apa yang mau Saudara terangkan? Silakan.

243. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [49:33]

Baik. Izin, Yang Mulia. Di sini saya sedikit menceritakan apa yang saya rasakan, melihat, dan mendengar, Yang Mulia. Jadi, pada tanggal 22 Agustus

2024, tepatnya di Hotel Rich Jogja, kami menghadiri undangan kegiatan BUMK, Yang Mulia. Peningkatan (...)

244. KETUA: SALDI ISRA [49:53]

Kegiatan apa? Kegiatan apa?

245. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [49:54]

Peningkatan kapasitas SDM BUMK di wilayah perbatasan Indonesia-Malaysia, Yang Mulia. Di situ dihadiri oleh Ketua Badan BPI, Yang Mulia, Badan Pengembangan Informasi dan Desa-Desa Tertinggal kah, itu, Yang Mulia. Dan dihadiri oleh pejabat seperti Sekda, Yang Mulia, Pejabat Pemerintah Mahakam Ulu, Kepala Dinas.

Nah di sini ada 2 sesi, Yang Mulia. Setelah acara resmi selesai, tepatnya pukul 15.00 sore ... setengah 3, kami diminta untuk bertahan dulu, Yang Mulia. Bertahan. Nah ketika bertahan, kami sambil coffe break setelah selesai karena ada arahan, arahan tambahan atau informasi, Yang Mulia, oleh Bapak Bupati.

Nah sampai jam 19.00 malam, Pak Bupati memasuki ruangan dan sambutan. Di dalam sambutannya itu, Yang Mulia. Yang saya ingat, "Puas tidak?" kata Pak Bupati ini, Yang Mulia. "Suka tidak sama saya selama menjabat? Kalau memang suka kalau memang puas," kata Pak Bupati nih, Yang Mulia. "Nanti gaji petinggi naik dan jajarannya, Ketua RT dapat anggaran lebih, dana kampung pokoknya ditambah. Apakah setuju?" "Setuju." kami menjawab setuju, Yang Mulia. Setelah selesai dan kami ... Bapak Bupati jalan meninggalkan tempat acara, Yang Mulia. Nah di situ saya melihat dia berjabat tangan atau salam dengan para peserta. Sesampainya di tempat menginap, kami balik lagi dari Orchid ke ... eh, dari The Rich ke Orchid, itu salah satu petinggi atau peserta yang tadi mengikuti undangan ini, Yang Mulia, bercerita kepada saya, saya tidak ... apa ... menanyakan, dia bilang, "Nanti dukung anak saya mencalonkan diri." Waktu itu belum ada pencalonan, Yang Mulia.

246. KETUA: SALDI ISRA [52:18]

Pak bupati tadi sebut enggak dia, nama anaknya ketika ngasih pidato yang di sesi tambahan itu?

247. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [52:23]

Ada, "Program ini akan dilanjutkan." tapi kit ... waktu itu kan kita tidak tahu, Yang Mulia.

248. KETUA: SALDI ISRA [52:28]

Dilanjutkan oleh siapa katanya?

249. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [52:31]

Ya, tidak tahu, Yang Mulia.

250. KETUA: SALDI ISRA [52:31]

Tidak sebut nama anaknya?

251. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [52:32]

Tidak sebut.

252. KETUA: SALDI ISRA [52:33]

Nah, dari mana Bapak tahu itu ... apa (...)

253. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [52:35]

Nah, ketika pendaftaran ketika sudah selesai, anaknya yang mendaftar, Yang Mulia, menjadi bakal calon Bupati Mahakam Ulu.

254. KETUA: SALDI ISRA [52:44]

Oke, itu saja?

255. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [52:45]

He em.

256. KETUA: SALDI ISRA [52:46]

Berapa orang yang ikut di frit ... apa nama hotelnya??

257. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [52:48]

Peserta. Jadi yang diundang ini, Yang Mulia, se-Kabupaten Mahakam Ulu, Petinggi, Sekdes, Bendahara, dan keu ... Ketua BUMK, Sekretaris BUMK, dan Bendahara, dan Pengawas BUMK dan BPK, Yang Mulia.

258. KETUA: SALDI ISRA [53:04]

Kira-kira berapa orang pesertanya?

259. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [53:06]

Kurang lebih kalau 50 kampung dari se-Kabupaten Mahakam Ulu, itu 300-400 orang, Yang Mulia.

260. KETUA: SALDI ISRA [53:12]

Itu ada di Jogja semua?

261. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [53:13]

Ada di Jogja semua.

262. KETUA: SALDI ISRA [53:14]

Pakai naik apa ke situ? Naik motik ... naik mobil? Naik (...)

263. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [53:16]

Bis, Yang Mulia, he eh.

264. KETUA: SALDI ISRA [53:19]

Naik bis dari Kalimantan tiba-tiba di Jogja?

265. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [53:21]

Oh, pesawat, pesawat, Yang Mulia.

266. KETUA: SALDI ISRA [53:24]

Oh, ya kalau naik bis dari dulu belum sampai sampai sekarang itu, Pak.

267. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [53:27]

Betul, Yang Mulia.

268. KETUA: SALDI ISRA [53:28]

Oke, lanjutkan, Pak.

269. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [53:31]

Izin menambahkan, Yang Mulia.

Ini kan ada undangan di tanggal 29 Juli yang diundang adalah petinggi kampung, ketua BPK, pengurus BUMK, terdiri atas 3 orang, ketua, sekretaris dan bendahara, kemudian pengawas BUMK, dan terakhir adalah Kaur [!sic]. Jadi setiap desa itu perwakilan berapa orang, Pak?

270. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [53:52]

8 orang, Yang Mulia.

271. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [53:53]

8 orang di 50 kampung, ya?

272. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [53:55]

50 kampung.

273. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [53:56]

Jadi, kurang lebih sekitar 400 yang diundang, ya?

274. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [54:00]

Betul.

275. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [54:00]

Yang hadir, baik. Ini ada di P-35, Yang Mulia.
Terus kemudian, itu Ketua BPK sia ... apa tuh, Pak,
kepanjangannya?

276. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [54:07]

Oh, ya, kalau disebut di sana Badan Pemeriksa Kampung.

277. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [54:13]

Badan Perwakilan Kampung?

278. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [54:07]

Badan Perwakilan Kampung.

279. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [54:13]

Oh, ya, baik.

280. KETUA: SALDI ISRA [54:18]

Terus. Ada lagi, cukup?

281. KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [54:21]

Cukup, Yang Mulia. Dilanjutkan (...)

282. KETUA: SALDI ISRA [54:22]

Terus, Saksi ketiga.

283. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [54:24]

Izin melanjutkan, Yang Mulia?

284. KETUA: SALDI ISRA [54:25]

Ya.

285. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [54:25]

Ke Pak Martinus Miing.

Pak Martinus Miing ini dalam pilkada ini sebagai apa, Pak Martinus?

286. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [54:35]

Baik, Yang Mulia, saya dalam pilkada ini sebagai koordinator tim, Yang Mulia.

287. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [54:40]

Koordinator tim apa?

288. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [54:42]

Tim pemenangan, Yang Mulia.

289. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [54:44]

Tim pemenangan.

290. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [54:44]

Ya.

291. KETUA: SALDI ISRA [54:45]

Paslon berapa, Pak?

292. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [54:46]

02, Yang Mulia.

293. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [54:47]

Paslon 02 tuh, Pemohon atau Pihak Terkait?

294. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [54:51]

Paslon 02 ini Pemohon.

295. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [54:52]

Pemohon, ya. Untuk menegaskan, Yang Mulia.

Kemudian Saudara Saksi ini mengetahui adanya kesepakatan para pasangan calon, ya, untuk penetapan lokasi kampanye?

296. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [55:08]

Baik, Yang Mulia. Jadi, saya sebagai koordinator tim ingin menjelaskan di sini terkait dengan kejadian atau dalil yang terjadi di sana. Jadi, sebelum kampanye memang kita ada rakor. Rakor ini terdiri dari pasangan calon, KPU, Bawaslu, Kepolisian, ya, dalam rangka menetapkan tempat kampanye. Tempat kampanye dan titik kampanye, itu melalui rakor. Jadi, dalam rakor itu kita bersepakat tempat dan titik kampanye itu, pertama lapangan bola, kedua Lamin Adat, ketiga rumah warga kalau diizinkan, itu di dalam rakor kami bersama, ya.

297. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [55:55]

Ya, jadi ada 3 tempat tadi?

298. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [55:58]

Ya, ada 3.

299. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [55:58]

Lapangan.

300. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [55:59]

Lapangan bola, Lamin adat, dan rumah warga kalau diizinkan.

301. KETUA: SALDI ISRA [56:03]

Lamin adat itu apa itu, Pak?

302. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [56:05]

Apa, itu?

303. KETUA: SALDI ISRA [56:05]

Lamin adat itu, apa?

304. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [56:07]

Lamin adat itu, balai ... balai ... balai adat.

305. KETUA: SALDI ISRA [56:09]

Balai roka begitu, ya?

306. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [56:13]

Karena kita enggak boleh kampanye di balai desa, sepakatnya kita begitu.

307. KETUA: SALDI ISRA [56:13]

Kalau di balai adat boleh?

308. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [56:14]

Boleh.

309. KETUA: SALDI ISRA [56:16]

Oke, lanjut Pak.

310. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [56:17]

Kalau ... ya, izin, Yang Mulia.

311. KETUA: SALDI ISRA [56:18]

Ya.

312. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [56:19]

Lanjut, kalau di lapangan terbuka, di ladang itu ada kesepakatan enggak boleh menggunakan itu?

313. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [56:25]

Enggak ada, enggak ada, Yang Mulia. Kalau di ladang itu ... di lapangan bola, lamin adat itu yang saya ingat dalam rakor itu.

314. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [56:32]

Apakah ladang itu, tidak termasuk lapangan ... lapangan bola?

315. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [56:35]

Bukan, Yang Mulia, ladang ya kalau di sana ladang ya ladang untuk menanam padi.

316. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [56:40]

Oh, ladang untuk menanam padi, ya.

317. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [56:42]

Ya.

318. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [56:43]

Kemudian, kalau Saksi tahu enggak ada kegiatan ... kan Saksi ada di sana domisilinya ya, di kecamatan apa tinggalnya?

319. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [56:54]

Saya di Kecamatan Long Bagun.

320. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [56:55]

Long Bagun.

321. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [56:57]

Ya.

322. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [56:57]

Di Long Bagun itu, ada tahu di tanggal 24 Oktober itu ada kegiatan resmi pemda tanam padi atau Nugal?

323. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [57:05]

Kebetulan tanggal 24 itu saya dengan beberapa tim menuju Kutai Barat ya. Menuju Kutai Barat dan pada saat melintas di jalan itu, maka ada acara kampanye lah di salah satu ladang, Yang Mulia. Pada saat tanggal 24, kurang lebih jam 11 itu kami melintas. Di situ ada acara kampanye, ramai sekali kami sempat berhenti kemudian merekam acara kampanye itu.

Tanggal 25 saya menghubungi tim di kabupaten dan saya minta tim untuk mencari tahu terkait acara itu, acara yang tanggal 24. Tanggal 26 saya kembali lalu kita rapatkan meminta teman-teman untuk mencari bukti dan hal-hal lain terkait acara itu karena acara itu melibatkan salah satu pasangan calon dan bupati aktif.

324. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [58:00]

Pasangan calon berapa ini yang di dapat?

325. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [58:02]

Nomor Urut 3 kalau tidak salah.

326. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [58:05]

Nomor Urut 3, itu sebentar, sebentar Saksi. Itu yang tanggal 24 itu kam ... kampanye apa kegiatan resmi pemda?

327. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [58:12]

Itu kegiatan resmi pemda.

328. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [58:14]

Untuknya?

329. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [58:15]

Informasi yang kami dapat kegiatan resmi pemda.

330. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [58:17]

Kegiatan resmi pemda, Saksi melihat sendiri?

331. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [58:20]

Kami pas melintas, berhenti, dan mengambil gambar di situ.

332. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [58:24]

Ada kegiatan resmi pemda?

333. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [58:25]

Ada, ada kegiatan tersebut.

334. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [58:26]

Tapi, tadi katanya ada kampanye maksudnya bagaimana?

335. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [58:29]

Ya. Karena di situ ada atribut Paslon 03 dan ada juga calon ... Calon Bupati 03.

336. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [58:35]

Ngelihat Saksi ada Calon Bupati 03?

337. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [58:35]

Ngelihat, kami lihat.

338. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [58:38]

Jaraknya dekat apa jauh?

339. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [58:39]

Dari jalan raya ke tempat acara kurang lebih 5 ... 60 meter lah, Yang Mulia.

340. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [58:46]

5-60 meter?

341. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [58:48]

5-60 meter, lah.

342. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [58:49]

Itu kan, itu kampanye, ya? Pasti, ya dipastikan itu kampanye, ya? Ada jadinya begitu?

343. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [58:56]

Ya, kita sebenarnya kalau kampanye kan titik kampanye bukan di situ, ya. Yang sudah disepakati oleh semua pihak melalui rakor itu titik kampanye bukan di situ, tapi kok ada aktivitas kampanye begitu.

344. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [59:10]

Terus kemudian, Saudara mencari tahu apakah benar itu kampanye?

345. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [59:13]

Ya, setelah tanggal 26 kita mencari tahu ternyata itu kampanye. Ada STTP-nya dari Kepolisian.

346. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [59:22]

Ada apa?

347. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [59:21]

STTP.

348. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [59:22]

Apa itu STTP?

349. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [59:23]

Surat (...)

350. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [59:26]

Surat izin?

351. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [59:27]

Ya, surat izin kampanye.

352. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [59:28]

Baik.

353. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [59:28]

Dari Kepolisian.

354. KETUA: SALDI ISRA [59:31]

Itu surat izinnya dijadikan bukti, enggak?

355. KUASA PEMOHON [59:33]

Ada, Yang Mulia.

356. KETUA: SALDI ISRA [59:34]

Bukti berapa?

357. KUASA PEMOHON [59:36]

P-38.

358. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [59:35]

P-38.

359. KETUA: SALDI ISRA [59:38]

Oke, lanjut.

360. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [59:45]

Kalau undangan kegiatan P-37, Yang Mulia.
Lanjut Pak Miing tadi.

361. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [59:50]

Ya, baik. Setelah tanggal 26, saya dan Tim Hukum Paslon 02 kemudian menyusun laporan.

362. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:00:01]

Membuat laporan kemana?

363. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:00:04]

Membuat laporan, tanggal 28 kita melaporkan ini ke Bawaslu.

364. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:00:08]

Ke Bawaslu?

365. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:00:09]

Ke Bawaslu?

366. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:00:09]

Bapak apa yang lain?

367. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:00:11]

Ini tim hukum yang melaporkan ke Bawaslu.

368. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:00:15]

Kemudian dari laporan itu?

369. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:00:16]

Nah, dari laporan itu teman-teman ... teman-teman di Bawaslu melalui Gakkumdu, ya, memproses laporan kami. Dan informasi yang kami dapat dari Bawaslu, Bawaslu telah menyerahkan ini kepada pihak kepolisian per tanggal 5 waktu itu untuk dilakukan penyelidikan dan penyidikannya. Setelah teman-teman dari kepolisian melakukan penyelidikan dan penyidikan, kami dapat pemberitahuan hasil penyelidikan di tanggal 7 bahwa ada 5 tersangka dari kasus acara di ladang 10 hektare itu, Yang Mulia.

370. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:00:56]

Ada 5 tersangka?

371. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:00:56]

5 tersangka.

372. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:00:58]

Bapak tahu enggak, siapa-siapa yang menjadi tersangka?

373. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:01:00]

5 tersangka itu yang pertama bupati aktif.

374. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:01:05]

Bupati aktif mana?

375. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:01:06]

Bupati aktif Kabupaten Mahakam Ulu, Pak Bonifasius Belawan Geh. Kemudian Calon Bupati dan Wakil Bupati, Owena Mayang Shari dan Stanislaus. Kemudian 2 kepala desa, 2 kepala desa itu Kepala Desa Long Gelawang dimana ladang itu ada acara kampanye itu.

376. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:01:33]

Tempat kampanye?

377. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:01:33]

Kepala Desa, Paran namanya. Kemudian di Kepala Desa Kampung Datah Bilang Iilir. Ada 5 orang tersangka.

378. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:01:43]

Jadi, laporan tadi disampaikan ke Bawaslu kemudian ditingkatkan menjadi pidana pemilihan gitu, ya?

379. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:01:51]

Ya.

380. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:01:52]

Setelah ada penetapan tersangka, Bapak tahu?

381. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:01:53]

Setelah ada penetapan tersangka, kita tahu. Tapi pada tanggal kalau tidak salah, tidak keliru, pada tanggal 25 keluar SP3, Pak. Ini juga kami enggak paham (...)

382. KETUA: SALDI ISRA [01:02:06]

Kalau menyebut tanggal sebutkan bulannya, Pak, ya.

383. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:02:09]

Tanggal 25 bulan apa, Pak?

384. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:02:09]

23 November, Yang Mulia.

Ini tanggal 23 November keluar SP3. SP3 yang kami juga bingung dengan SP3 ini. Karena alasan SP3 itu adalah kedaluwarsa katanya, habis waktu kayaknya begitu, Yang Mulia.

385. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:02:29]

Habis waktu pemeriksaan, ya? Jadi, sampai dengan itu enggak ada proses peradilan pidananya? Enggak ada, ya?

386. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:02:33]

Enggak ada sama sekali proses peradilan pidananya, pemanggilan pun, dan lain-lain enggak ada sama sekali. Keluar langsung ini ... apa namanya ... SP3, Yang Mulia.

387. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:02:41]

Baik.
Kemudian, ke fakta yang lain. Ini Saksi juga mengetahui adanya kontrak politik. Betul, ya?

388. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:02:49]

Betul, Yang Mulia.
Jadi, kontrak politik ini umum sudah, Yang Mulia. Dari hampir di seluruh kampung, di 50 kampung. Kurang lebih ada 210 RT kalau saya tidak keliru, Yang Mulia.

389. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:03:01]

Ada berapa?

390. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:03:02]

Ada 210 RT.

391. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:03:02]

210 RT?

392. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:03:05]

Di Mahakam Ulu ini tersebar kontrak politik ini. Lalu kontrak politik ini dilaksanakan pada saat kampanye. Jadi, Pasangan Calon Nomor 3 ini kampanye. Misalnya kampanye di Laham yang tadi disampaikan oleh Pak Alex. Setelah kampanye, maka ketua-ketua RT ini dipanggil maju untuk menandatangani kontrak politik, begitu, Yang Mulia.

393. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:03:25]

Tanda tangan kontrak politik. Setelah tanda tangan, dapat uang saku, enggak?

394. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:03:29]

Nah, itu saya kurang tahu dapat uang saku itu bagaimana. Yang saya dengar dari teman-teman Saksi, Pak Alex ini setelah mendapatkan kontrak

politik, maka dia bekerja untuk mengajak semua warga di RT-nya untuk memilih 03. Bahkan pengakuan salah satu ketua RT kepada kami, kepala desa aktif sekali memantau ketua-ketua RT ini sudah bekerja apa belum, begitu, Yang Mulia.

395. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:03:55]

Begitu, ya?

396. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:03:56]

Ya.

KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:03:57]

Kalau di ... di ... di RT tempat Saudara tinggal juga RT-nya ada kontrak politik?

397. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:04:04]

Di ... ada, ada Yang Mulia.

398. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:04:05]

Ada, ya.

399. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:04:06]

Tapi kontrak politik yang di RT saya tidak diberikan ke kita karena itu timsesnya.

400. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:04:11]

Timsesnya.

401. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:04:12]

Jadi, dia enggaN mau kasih kontrak politiknya, Yang Mulia.

402. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:04:15]

Ada lagi yang mau diterangkan selain yang kami tanyakan?

403. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:04:19]

Mungkin itu, Yang Mulia, sementara.

404. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:04:21]

Baik, dari (...)

405. KETUA: SALDI ISRA [01:04:22]

Cukup?

406. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:04:22]

Kami cukup, Yang Mulia, terima kasih.

407. KETUA: SALDI ISRA [01:04:24]

Cukup, Pak Heru.

Sebelum ke Termohon, Bawaslu kami ingin tanya. Itu yang 5 orang yang jadi tersangka yang kemudian ... apa namanya ... lewat waktu itu benar?

408. BAWASLU: SAALUDIN [01:04:37]

Benar, Yang Mulia.

409. KETUA: SALDI ISRA [01:04:39]

Siapa saja itu?

410. BAWASLU: SAALUDIN [01:04:41]

Sesuai dengan surat perkembangan pemberitahuan penyidikan dari Polres.

411. KETUA: SALDI ISRA [01:04:45]

Ya.

412. BAWASLU: SAALUDIN [01:04:46]

Ke kami itu yang jadi tersangka, Pak Bupati.

413. KETUA: SALDI ISRA [01:04:49]

Oke.

414. BAWASLU: SAALUDIN [01:04:50]

Paslon Bupati dan Wakil (...)

415. KETUA: SALDI ISRA [01:04:52]

Nomor 3?

416. BAWASLU: SAALUDIN [01:04:53]

Kemudian (...)

417. KETUA: SALDI ISRA [01:04:54]

Paslon 3, Paslon 2, Paslon 1?

418. BAWASLU: SAALUDIN [01:04:55]

Paslon 3.

419. KETUA: SALDI ISRA [01:04:56]

Oke.

420. BAWASLU: SAALUDIN [01:04:57]

Kemudian 2 orang petinggi atau kepala desa.

421. KETUA: SALDI ISRA [01:05:00]

Dan itu kampanye di apa tadi? Di tanah lapang yang 10 hektare tadi?

422. BAWASLU: SAALUDIN [01:05:04]

Ya, itu di kami saat kajian dugaan pelanggaran, beliau-beliau ada di situ.

423. KETUA: SALDI ISRA [01:05:10]

Oke, ketika di situ pakai baju dinas?

424. BAWASLU: SAALUDIN [01:05:12]

Pak bupati sesuai dengan alat bukti yang ada di kami, pakai baju dinas.

425. KETUA: SALDI ISRA [01:05:17]

Oke, terima kasih.
Lanjutkan Termohon, ada yang mau didalami ke Saksi Pemohon?

426. KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHAH SALEH [01:05:22]

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

427. KETUA: SALDI ISRA [01:05:23]

Ya.

428. KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHAH SALEH [01:05:24]

Enggak banyak yang kami ingin tanyakan. Pertama ke Pak Alex.

429. KETUA: SALDI ISRA [01:05:28]

Santai-santai kayak tadi saja, Pak.

430. KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHAH SALEH [01:05:28]

Ya. Siap, Yang Mulia.

431. KETUA: SALDI ISRA [01:05:31]

Ini kan kita sama kita nih, dari kita, untuk kita, dan oleh kita ini.

432. KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHAH SALEH [01:05:34]

Siap, Yang Mulia.

433. KETUA: SALDI ISRA [01:05:35]

Silakan.

434. KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHAH SALEH [01:05:36]

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Kami lanjutkan.

Pak Alex, tadi Pak Alex sampaikan bahwa waktu penandatanganan kontrak politik itu terjadi pada tanggal 3 Oktober?

435. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:05:45]

Betul.

436. KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHAH SALEH [01:05:47]

Itu pada saat kegiatan kampanye atau setelah kampanye?

437. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:05:50]

Kegiatan kampanye, ya.

438. KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHAH SALEH [01:05:51]

Kegiatan kampanye.

Apakah sebelum penandatanganan kontrak politik ini tuh, dia menyampaikan visi/misinya?

439. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:05:57]

Betul.

440. KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHAH SALEH [01:05:58]

Sudah, ya.

Selain tanda tangan kontrak politik, Saudara kan kemudian tanda tangan dan diberikan kontrak politik itu. Ada enggak tindakan yang lain bagi-bagi uang atau apa atau cuma terbatas kontrak politik ini saja?

441. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:06:10]

Sebatas kontrak politik.

442. KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHAH SALEH [01:06:12]

Kontrak Politik.

Nah setelah itu, yang Saudara lakukan adalah mensosialisasikan isi kontrak politik itu kepada pemilih.

443. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:06:17]

Betul, betul.

444. KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHAP SALEH [01:06:19]

Begitu, ya. Enggak ada kegiatan yang lain lagi?

445. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:06:22]

Ndak ada.

446. KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHAP SALEH [01:06:23]

Baik.
Berikutnya kepada Pak ... saya lanjut, Pak Novianus, Yang Mulia.

447. KETUA: SALDI ISRA [01:06:28]

Silakan.

448. KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHAP SALEH [01:06:30]

Pak Novianus, Saudara ikut kegiatan di Jogja tadi Saudara menyampaikan. Kemudian saat itu Pak Bupati (...)

449. KETUA: SALDI ISRA [01:06:39]

Pak Alexius, dimatikan miknya, Pak. Kita harus hemat sekarang, Pak. Mik pun itu mengapa ... apa namanya ... mengambil arus listrik. Silakan, Pak.

450. KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHAP SALEH [01:06:50]

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Pak Novianus.

451. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [01:05:55]

Baik.

452. KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHAH SALEH [01:05:56]

Saat itu kan tidak disebutkan namanya oleh Pak Bupati, ya, siapa yang akan melanjutkan sebagaimana disampaikan oleh Majelis tadi. Nah, setelah kegiatan ini, ini kan sebelum penetapan sebelum pencalonan, ya, kegiatannya.

Nah setelah kegiatan ini, apakah ada kegiatan lanjutan lagi yang melibatkan BUMK Saudara dan teman-teman yang lain lagi?

453. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [01:07:16]

Tidak ada.

454. KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHAH SALEH [01:07:17]

Ndak ada, ya. Cuma kegiatan satu itu saja?

455. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [01:07:19]

Betul.

456. KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHAH SALEH [01:07:09]

Nah, waktu kegiatan itu disampaikan, apakah Saudara mau ... apa namanya ... daerahnya maju, begitu-begitu saja, ya, yang disampaikan?

457. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [01:07:27]

Jadi, sedikit menjelaskan, Yang Mulia.

Jadi, ketika dia sambutan itu, "Puas tidak? Suka tidak akan selama saya menjabat? Kalau memang suka kalau memang puas." ini kata Bapak Bupati, ya, "Nanti program dan visi, misi ini akan dilanjutkan, seperti gaji kampung, petinggi naik dan jajarannya, dan ketua RT mendapat anggaran. Lalu, "Apakah setuju?" Kami menjawab semuanya, "Setuju," Seperti itu.

458. KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHAH SALEH [01:08:00]

Oke, tidak ada ... tidak ada penyebutan nama calonnya, ya?

459. KETUA: SALDI ISRA [01:08:08]

Tadi sudah saya tanya itu, Pak.

**460. KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHAH SALEH
[01:08:09]**

Baik. Nah (...)

461. KETUA: SALDI ISRA [01:08:10]

Kalau yang sudah saya tanya, jangan Bapak ulang-ulang lagi.

**462. KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHAH SALEH
[01:08:11]**

Siap.

463. KETUA: SALDI ISRA [01:08:12]

Saya sudah catat itu, Pak.

**464. KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHAH SALEH
[01:08:14]**

Oke, baik. Terima kasih, Yang Mulia.

Nah, mempertegaskan kembali. Setelah kegiatan ini, ndak ada kegiatan model seperti ini lagi? Setelah itu, sampai saat ini?

465. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [01:08:22]

Sampai saat ini, belum ada.

**466. KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHAH SALEH
[01:08:24]**

Tidak ada lagi, ya?

467. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [01:08:24]

Betul.

**468. KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHAH SALEH
[01:08:25]**

Selanjutnya, saya ke Pak Martinus, Yang Mulia.

469. KETUA: SALDI ISRA [01:08:29]

Silakan.

**470. KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHAP SALEH
[01:08:30]**

Pak Martinus, ini kan kasus yang ... yang dihentikan oleh Bawaslu. Ini Saudara yang melaporkan, ya, atau Tim Saudara yang melaporkannya?

471. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:08:40]

Tim ... tim. Tim kita yang melaporkan.

**472. KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHAP SALEH
[01:08:42]**

Nah, pertanyaan saya. Setelah kasus ini dihentikan, apakah Tim Saudara, ya. Tim pasangan calon itu menggunakan haknya mem-praperadilan penghentian tersebut?

473. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:08:54]

Ada.

**474. KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHAP SALEH
[01:08:55]**

Ada? Sudah ... sudah digunakan haknya?

475. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:08:57]

Sudah.

**476. KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHAP SALEH
[01:08:58]**

Apa hasilnya?

477. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:08:59]

Ditolak karena legal standing, Pak.

**478. KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHAP SALEH
[01:09:02]**

Di putusannya ditolak di pada praperadilannya.
Baik, cukup, Yang Mulia.

479. KETUA: SALDI ISRA [01:09:07]

Cukup?

480. KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHAP SALEH [01:09:08]

Cukup.

481. KETUA: SALDI ISRA [01:09:08]

Pihak Terkait, Pak Didi?
Saya senang nih suasananya teduh begitu.

482. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:09:14]

Terima kasih, Yang Mulia.

483. KETUA: SALDI ISRA [01:09:15]

Silakan.

484. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:09:16]

Insyaallah sampai putusan teduh, Yang Mulia.

485. KETUA: SALDI ISRA [01:08:17]

Amin.

486. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:09:20]

Saudara Saksi, mohon maaf saya enggak tercatat namanya yang jelas.
Jadi, yang Nomor 1 aja tadi, ya?
Yang pertama (...)

487. KETUA: SALDI ISRA [01:09:28]

Saya ingatkan Nomor 1, Pak Alexius Areq. Nomor 2, Novianus A. Batoo.
Nomor 3, Martinus Miing.
Harusnya Pak Didi catat itu.

488. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:09:40]

Baik.
Saudara Alex, ya. Pak Alex.

489. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:09:43]

Ya.

490. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:09:43]

Tadi Bapak katanya datang di acara kampanye tanggal 3 Oktober, ya. Kemudian Bapak menandatangani kontrak politik.

491. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:09:53]

Betul.

492. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:09:54]

Pertanyaan saya, apakah Bapak waktu itu membaca atau dibacakan kontrak politik itu kemudian Bapak tandatangan?

493. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:10:02]

Baca.

494. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:10:0]

Dibaca, ya?

495. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:10:03]

Dibaca.

496. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:10:04]

Apakah ketika Bapak baca, di situ disebutkan bahwa kedua ... pihak kedua, pihak kedua itu calon, ya?

497. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:10:17]

Ya.

498. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:10:17]

Merumuskan 1 program alokasi dana kampung, alokasi dana RT, Program Ketahanan Keluarga sebagai bahan penjelasan terhadap visi/misi, dan program pasangan calon. Artinya, ini masuk di dalam visi/misi dan program pasangan calon, ya?

499. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:10:35]

Betul.

500. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:10:36]

Betul. Kemudian yang khusus Bapak sebagai ketua RT, akan ada penambahan dana program dana RT sebesar Rp200.000.000,00 sampai Rp300.000.000,00, ya?

501. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:10:50]

Betul.

502. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:10:51]

Sesuai juga dengan di program visi/misinya pasangan calon?

503. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:10:55]

Betul.

504. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:10:57]

Yang Mulia, izin itu bukti kami di PT-18 dan PT-19, Yang Mulia.

505. KETUA: SALDI ISRA [01:10:04]

Ya, kita sudah cek, Pak.

506. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:10:06]

Baik, terima kasih, Yang Mulia.
Kemudian ke Pak Novian ... siapa nomor 2?

507. KETUA: SALDI ISRA [01:11:19]

Pak Alexius, selesai, ya?

508. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:11:20]

Pak Alexius.

509. KETUA: SALDI ISRA [01:11:22]

Pak Didi, ke Pak Alexius selesai, ya?

510. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:11:24]

Sementara nanti barangkali ada tambahan sahabat saya.

511. KETUA: SALDI ISRA [01:11:27]

1 orang. Kalau mau dituntaskan, tuntaskan, Pak.

Bukan, Pak Didi saja.

512. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:11:32]

Baik.

513. KETUA: SALDI ISRA [01:11:32]

Nanti kalau yang lain ke orang lain lagi.

514. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:11:40]

1 lagi, Yang Mulia.

Pak Alexius, di dalam kontrak tadi, apakah Pak Alexius ada diatur atau diminta, dijanjikan Bapak harus memenangkan pasangan calon?

515. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:11:55]

Ada.

516. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:11:57]

Di mana itu, Pak? Di pasal berapa, Bapak ingat? atau waktu itu Bapak baca seperti apa?

517. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:12:02]

Yang dana RT itu?

518. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:12:08]

Mohon, Yang Mulia, kalau bisa kami tunjukkan atau ditunjukkan Bukti PT-18 dimana sebetulnya tidak ada kata-kata untuk memenangkan pasangan calon yang bersangkutan.

519. KETUA: SALDI ISRA [01:12:22]

Bapak bacakan saja, Pak.

520. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:12:22]

Baik, terima kasih.

521. KETUA: SALDI ISRA [01:12:24]

Yang Bapak bacakan bukan visi-misi, ya. Tapi perjanjiannya.

522. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:12:23]

Perjanjian Kontrak Politik, Yang Mulia.

523. KETUA: SALDI ISRA [01:12:24]

Ya.

524. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:12:24]

Jadi, salah satunya di Pasal 6, "Pihak Pertama dapat mensosialisasikan Kontrak Politik ini kepada warga RT dan kampung setempat."

525. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:12:24]

Ya.

526. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:12:25]

Jadi, tidak ada kata untuk memenangkan pasangan calon. Hanya dapat mensosialisasikan kontrak politik ini kepada warga RT setempat.

527. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:12:54]

Untuk memenangkan calon sosialisasinya.

528. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:12:58]

Ya, saya ini pegang Kontrak Politiknya, Pak. Bapak mau (...)

529. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:13:02]

Mohon maaf.

530. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:13:04]

Ya, Pak (...)

531. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:13:04]

Ulangi lagi.

532. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:13:07]

Di dalam Pasal 6 disebutkan pihak pertama itu, Bapak.

533. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:13:12]

Betul.

534. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:13:12]

Pak Alex.

535. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:13:12]

Betul.

536. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:13:14]

Dapat mensosialisasikan Kontrak Politik ini kepada warga RT dan kampung setempat.

537. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:13:22]

Betul.

538. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:13:22]

Betul?

539. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:13:22]

Betul.

540. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:13:24]

Baik, kemudian Bapak bikin pernyataan yang baru, Pak setelah ini ya, setelah kejadian ini kelihatannya Bapak membuat pernyataan baru, yang isinya kata *dapat* tadi, kemudian diganti *akan* memenangkan.

541. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:13:40]

Betul.

542. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:13:40]

Jadi, ada di kalimat ini menjadi berubah di pernyataan Bapak. Yang telah ditandatangani dan menyatakan akan mensosialisasikan kepada warga RT dan RW kampung setempat di wilayahnya untuk memenangkan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati, Owane Mayang Shari dan Stansislaus Liah.

543. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:14:14]

Liah.

544. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:14:16]

Betul? Surat Pernyataan ini tidak seperti yang ada di Kontrak Politik.

545. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:14:21]

Betul.

546. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:14:22]

Ini siapa yang minta Surat Pernyataan ini, Pak?

547. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:14:24]

Pak Petinggi.

548. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:14:26]

Pak Petinggi?

549. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:14:24]

Betul.

550. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:14:26]

Kapan dibuatnya?

551. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:14:31]

Hari kampanye itu.

552. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:14:32]

Hari kampanye? Yang betul, Pak. Tanggalnya beda soalnya.

553. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:14:37]

Yang mana, itu?

554. KETUA: SALDI ISRA [01:14:38]

Itu yang mana itu, Pak? Pak Didi?

555. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:14:43]

Yang Surat Pernyataan.

556. KETUA: SALDI ISRA [01:14:44]

Bukti berapa, itu?

557. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:14:44]

Bukti dari Pihak Pemohon, Yang Mulia.

558. KETUA: SALDI ISRA [01:14:48]

Bukti berapa? Kalau yang dibukti P ini, tetap Pak. Pihak Pertama dapat mensosialisasikan kalau yang di Kontrak Politiknya.

559. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:15:00]

Di P-71 salah satunya, Yang Mulia. Ini sebagai contoh.

560. KETUA: SALDI ISRA [01:15:04]

Sebentar, biar klir.
Sabar dulu yang lain. Sebentar Pak Didi.

561. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:15:10]

Baik, Yang Mulia. 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75.

562. KETUA: SALDI ISRA [01:15:18]

Oke, ini Surat Pernyataan yang Pak, ini Abu Bakar Sidik, ini?

563. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:15:24]

Salah satunya, Yang Mulia. Ini kan ada juga Pak Alex ini.

564. KETUA: SALDI ISRA [01:15:27]

Oke. Terus Pak, lanjutkan pertanyaannya.

565. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:15:33]

Yang buat pernyataan ini Bapak sendiri atau dibuatkan pernyataan ini Pak?

566. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:15:37]

Saya tahu, saya pernyataan yang saya tanda tangan itu dari Kontrak Politik Nomor 3, itu.

567. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:15:46]

Pak, waktu bikin pernyataanya beda Pak dengan waktu Bapak tanda tangan Kontrak Politik. Berbeda jauh Pak waktunya. Bapak bikin pernyataan tanggal 17 Januari.

568. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:16:05]

Oh, saya buat sendiri dan membenarkan bahwa saya tanda tangan itu.

569. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:16:11]

Ini yang Bapak punya Pak Alexius Areq, P-59, Yang Mulia. Tanggal 17 Januari 2025.

570. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:16:19]

Betul.

571. KETUA: SALDI ISRA [01:16:19]

P-59?

572. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:16:21]

Ya, P-59.

Ini waktu Bapak tanda tangan, ini kan bagus nih, kalimatnya tersusun rapi. Ini Bapak buat sendiri atau Bapak sudah ada draf atau tulisan yang kemudian, Bapak tanda tangan?

573. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:16:38]

Buat sendiri, tanda tangan sendiri.

574. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:16:41]

Bukan, buat sama tanda tangan beda.

575. KETUA: SALDI ISRA [01:16:43]

Pak, ini yang ini ini, Bapak yang bikin atau dibikin orang lain, Bapak isi nama, tanda tangan?

576. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:16:53]

Mohon jujur, Pak.

577. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:16:53]

Saya (...)

578. KETUA: SALDI ISRA [01:16:54]

Jangan, Pak. Jangan diintimidasi, Pak. Biar kita (...)

579. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:16:55]

Siap.

580. KETUA: SALDI ISRA [01:16:57]

Pak, sini dulu. Enggak boleh intimidasi Saksi.
Pak Alex, ini Bapak tanda tangan, kan? Ini, Pak, diketikkan siapa, Pak?

581. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:16:58]

Betul.

582. KETUA: SALDI ISRA [01:16:58]

Diketikkan siapa?

583. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:16:58]

Ya.

584. KETUA: SALDI ISRA [01:16:58]

Yang mengetik siapa, Pak?

585. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:17:17]

Saya.

586. KETUA: SALDI ISRA [01:17:17]

Bapak.
Lalu kalau Bapak yang ketik, kenapa tanda tangan ... apa ... namanya ditulis pakai pena, Pak, tidak diketik juga langsung.

587. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:17:31]

Oh, coba, oh ini saya yang tulis namanya, Pak.

588. KETUA: SALDI ISRA [01:17:33]

Tulis nama.

Tapi kalau draft ini dari siapa, Pak? Enggak apa-apa, sampaikan saja, Pak. Ini pengadilan ini, Pak. Kuasa hukum yang minta Bapak?

589. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:17:44]

Bukan.

590. KETUA: SALDI ISRA [01:17:45]

Siapa, Pak?

591. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:17:47]

Dari teman saya, teman.

592. KETUA: SALDI ISRA [01:17:48]

Siapa namanya, Pak?

593. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:17:50]

Pak RT 007.

594. KETUA: SALDI ISRA [01:17:53]

RT 007 yang minta?

595. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:17:53]

Ya.

596. KETUA: SALDI ISRA [01:17:54]

Lalu, ini dijadikan bahan untuk saksi-saksi yang di Mahkamah?

597. SAKSI DARI PEMOHON: ALEXIUS AREQ [01:17:58]

Betul.

598. KETUA: SALDI ISRA [01:17:58]

Oke. Cukup ya, Pak Didi, ya?

Oke, silakan kembali, Pak. Ini keterangan yang dijadikan bukti oleh Pemohon untuk menegaskan itu. Soal isinya kami yang menilai nanti, Pak.

599. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:18:14]

Terima kasih, Yang Mulia. Cukup untuk Pak Alex.

Pak Novianus, ya. Pak Novianus tadi sebagai BUMK ya, Badan Usaha Milik Kampung, ya?

600. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [01:18:28]

Usaha Milik Kampung. Betul.

601. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:18:31]

Kalau di Jawa, Bumdes, ya.

Bapak hadir di Jogja itu atas undangan siapa, Pak?

602. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [01:18:38]

Undangan dari pemerintah.

603. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:18:39]

Maksudnya pemerintah itu siapa, Pak?

604. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [01:18:42]

Dari dinas.

605. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:18:43]

Dinas apa?

606. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [01:18:44]

DPMPK.

607. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:18:46]

BPMPK?

608. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [01:18:47]

DPMPK.

609. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:18:49]

Apa itu, Pak? Mohon maaf.

610. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [01:18:50]

Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung.

611. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:18:53]

Oh, baik.

Pada saat undangan itu ada acara pembukaan, Pak?

612. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [01:18:58]

Ada.

613. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:18:59]

Siapa yang hadir di acara pembukaan?

614. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [01:19:01]

Tadi saya katakan dari Kepala Badan Bapak Agusta Ifanovic [!sic].

615. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:19:07]

Kepala Badan itu dari kementerian maksudnya?

616. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [01:19:09]

Betul. Yang membuka acara.

617. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:19:11]

Yang mewakili Pak Menteri?

618. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [01:19:12]

Betul.

619. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:19:13]

Baik.
Terus, siapa lagi?

620. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [01:19:15]

Sekda.

621. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:19:16]

Sekda. Sekda Provinsi atau Kabupaten?

622. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [01:19:18]

Kabupaten dan dinas DPMPK dan jajarannya.

623. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:19:22]

Dari Provinsi ada yang hadir?

624. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [01:19:24]

Ada. Perwa (...)

625. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:19:25]

Jadi, dari tingkat menteri, provinsi, kabupaten hadir?

626. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [01:19:30]

Betul.

627. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:19:30]

Sebagai undangan semua?

628. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [01:19:31]

Betul. Perwakilan pj Gubernur Kaltim juga hadir, Pak.

629. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:19:34]

Baik.

630. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [01:19:35]

Dan semua petinggi Se-Kabupaten Mahakam Ulu, BUMK Se-Kabupaten Mahakam Ulu, BPK, dan Pengawas BUMK.

631. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:19:44]

Ya.

632. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [01:19:45]

Kurang lebih 8 orang dalam undangannya, Pak.

633. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:19:48]

Di dalam bimtek itu?

634. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [01:19:50]

Betul.

635. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:19:51]

Sebetulnya apa tujuan Bimtek itu, Pak?

636. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [01:19:55]

Saya di situ dengan tema mening ... Peningkatan Kapasitas SDM BUMK di Wilayah Perbatasan Indonesia-Malaysia.

637. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:20:04]

Oh, yang tadi, ya?

638. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [01:20:05]

Saya, bukannya ... bukan saya sumbernya gitu, narasumbernya gitu.

639. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:20:08]

Oke.

640. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [01:20:09]

Jadi saya undangan.

641. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:20:10]

Bapak waktu di pembukaan hadir, ya?

642. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [01:20:13]

Hadir.

643. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:20:14]

Bapak ada mendengar, apakah bupati memberikan sambutan?

644. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [01:20:21]

Memberikan.

645. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:20:21]

Apakah di dalam sambutan tersebut ada pengarahan atau ada ajakan?

646. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [01:20:27]

Jadi. Izin, Yang Mulia.

647. KETUA: SALDI ISRA [01:20:29]

Ya.

648. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [01:20:29]

Saya menceritakan sesi pertama itu dibuka secara formil atau resmi. Nah itu setelah itu, kurang-lebih kami selesai itu tepat pukul 3, ini memperjelas lagi, Yang Mulia.

649. KETUA: SALDI ISRA [01:20:43]

Ya.

650. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [01:20:44]

Tadi saya bersaksi dan saya sudah bercerita tadi, ya?

651. KETUA: SALDI ISRA [01:20:46]

Ya.

652. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [01:20:47]

Jadi, itu ada dua sesi. Nah, ketika jam 7 malam atau setengah 8, kami nunggu ini karena ada arahan tambahan atau informasi tambahan. Ketika itu,

Pak Bupati sambut ... sambutan dan katanya seperti yang tadi saya ungkapkan tadi. "Apakah puas tidak?"

653. KETUA: SALDI ISRA [01:21:06]

"Enak jamanku, toh?" gitu, ya?

654. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [01:21:08]

Sepertinya, Pak Yang Mulia.

655. SAKSI DARI PEMOHON: NOVIANUS A. BATOO [01:21:10]

Jadi, apa lagi?

656. KETUA: SALDI ISRA [01:21:12]

Silakan, terus.

657. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:21:16]

Baik, cukup, Yang Mulia

658. KETUA: SALDI ISRA [01:21:17]

Cukup, ya. Aduh, Pak Didi kok berhenti saja?
Lanjut, ada yang lain yang mau didalami?

659. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:21:23]

Pak Martinus, ya?

660. KETUA: SALDI ISRA [01:21:24]

Pak Martinus, silakan.

661. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:21:27]

Pak Martinus, tadi menyampaikan kesaksiannya *melintasi*, ya?

662. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:21:34]

Ya.

663. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:21:32]

Acara kampanye katanya.

664. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:21:35]

Betul, ya.

665. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:21:36]

Itu, tepatnya jam berapa Bapak melintas itu?

666. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:21:39]

Kurang-lebih jam 11 itu, Pak.

667. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:21:40]

Jam 11-an, ya?

668. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:21:41]

Ya.

669. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:21:42]

Baik. Tadi disebut bahwa melintas itu dari Jalan Raya 50-60 meter kurang-lebih, ya?

670. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:21:48]

Ya.

671. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:21:48]

Bapak kelihatan itu, ada Pak Bupati hadir di situ?

672. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:21:51]

Enggak kelihatan Pak Bupati, tapi atributnya kelihatan semua. Mobil-mobil dinas.

673. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:21:55]

Atribut Bupati maksudnya?

674. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:21:56]

Atribut Paslon.

675. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:21:58]

Atribut Paslon.

676. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:21:59]

Mobil-mobil dinas Satpol PP, Perhubungan, Kepolisian.

677. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:22:02]

Baik.

Bapak tahu itu acara kampanye atau acara pemerintah?

678. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:22:07]

Setelah kita menggali informasi, baru kita tahu bahwa itu acara pemerintahan.

679. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:22:13]

Maksudnya menggali informasi ini, Bapak dapat sumber informasi dari mana?

680. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:22:17]

Tanggal 24, kami melintas, Pak, melintas.

681. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:22:19]

Ya, Bapak melintas?

682. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:22:21]

Ya.

683. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:22:21]

Kemudian (...)

684. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:22:22]

Ternyata di situ ada kegiatan. Selain kegiatan kampanye, kegiatan Nugal, hanya kami tidak mendekat dari ... dari jalan saja.

685. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:22:30]

Ya.

686. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:22:30]

Lalu, mengambil dokumentasi. Dokumentasi ini kami kirim ke tim di kabupaten untuk diperiksa. Ini acara apa? Kok kayak ada acara kampanye, gitu ya? Ternyata hasil pemeriksaan teman-teman, ternyata itu ada acara pemerintahan Nugal ladang 10 hektare plus kampanye tanggal 26 itu, kami sudah dapat informasi itu.

687. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:22:53]

Bapak mengetahui itu ada 2 acara berarti, ya?

688. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:22:56]

Ya.

689. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:22:57]

Acara pemerintah dan kampanye?

690. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:22:59]

Ya.

691. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:22:59]

Itu sumbernya dari mana, Pak?

692. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:23:01]

Sumbernya dari Pemda juga ada undangan.

693. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:23:03]

Bukan, Bapak dapat informasi itu yang kemudian Bapak jadikan sebuah kebenaran tadi.

694. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:23:08]

Ya.

695. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:23:08]

Bahwa itu ada acara kampanye dan acara pemerintah.

696. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:23:11]

Ya, setelah kita cek bahwa itu disebut dengan acara pemerintah, kita cari tahu, kita tanya ke bagian pemerintahan, memang betul di situ ada acara pemerintahan untuk tanam padi.

697. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:23:20]

Bisa Bapak sebut informasi ini dari mana?

698. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:23:23]

Dari Pemerintah Daerah, dari DPNPK, ya. Kemudian di situ ada STTP, STTP yang mengizinkan orang kampanye. Nah, sementara titik kampanye yang sudah kita sepakati bersama bukan di ladang, Pak, tapi di lapangan atau di Lamin adat, begitu, Pak.

699. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:23:42]

Oke, jadi Bapak setelah mendapat laporan tadi, ya. Kemudian Bapak sebagai tim, apa yang Bapak lakukan pada saat itu?

700. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:23:52]

Ya, tanggal 26 itu kita coba membagi informasi, menggali, mencari tahu terkait kegiatan itu ternyata betul, di situ ada aktivitas kampanye dan aktivitas pemerintahan ya. Kemudian tanggal 28 tadi kami laporkan ke Bawaslu.

701. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:24:12]

Baik, saya tanya satu lagi Pak.
Pada saat terjadi kampanye itu, itu Paslon Nomor 3, ya?

702. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:24:18]

Nomor 3.

703. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:24:18]

Apakah tanggal, waktu, dan zonasinya itu sesuai di STTP tadi, Pak?

704. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:24:26]

Kalau zonasi ... zonasinya sudah betul. Bahwa memang itu giliran Paslon Nomor 03 di Zona 2.

705. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:24:33]

Ya.

706. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:24:33]

Tapi titik tempat kampanye yang tidak betul.

707. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:24:35]

Apanya?

708. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:24:36]

Titik tempat kampanyenya.

709. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:24:37]

Titik tempat kampanyenya?

710. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:24:38]

He eh.

711. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:24:38]

Menurut Bapak yang benar di mana?

712. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:24:40]

Lapangan bola dan lamin adat, Pak.

713. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:24:43]

Ada begitu?

714. SAKSI DARI PEMOHON: MARTINUS MIING [01:24:44]

Ada kesepakatan bersama, ada hasil rakor Pak antara Bawaslu, KPU, Kepolisian, dan 3 pasangan calon, Pak.

715. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:24:52]

Baik.

716. KETUA: SALDI ISRA [01:24:52]

Cukup?

717. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:24:52]

Cukup, Yang Mulia.

718. KETUA: SALDI ISRA [01:24:54]

Oke, Bawaslu memang ada kesepakatan itu?

719. BAWASLU: SAALUDIN [01:24:57]

Ya, izin, Yang Mulia. Itu saat rakor di KPU.

720. KETUA: SALDI ISRA [01:25:02]

Ya.

721. BAWASLU: SAALUDIN [01:25:03]

Sebenarnya ada pembicaraan memang itu, dan KPU mungkin nanti juga bisa, ada SK 365 sesungguhnya.

722. KETUA: SALDI ISRA [01:25:10]

Ya.

723. BAWASLU: SAALUDIN [01:25:10]

Diatur itu memang untuk pertemuan terbatas karena di Mahakam Ulu itu lokasi-lokasi itu terbatas begitu (...)

724. KETUA: SALDI ISRA [01:25:12]

Oke.

725. BAWASLU: SAALUDIN [01:25:12]

Sehingga lamin adat diatur itu (...)

726. KETUA: SALDI ISRA [01:25:13]

Lapangan bola?

727. BAWASLU: SAALUDIN [01:25:13]

Titik-titiknya tiap kecamatan disebutkan (...)

728. KETUA: SALDI ISRA [01:25:24]

Oke. Lamin adat, lapangan bola, apa lagi Pak?

729. BAWASLU: SAALUDIN [01:25:26]

Lapangan bola.

Ya, misalnya, sekretariat ... eh apa. Balai adat.

730. KETUA: SALDI ISRA [01:25:35]

Oke.

731. BAWASLU: SAALUDIN [01:25:36]

Tribun lapangan, begitu.

732. KETUA: SALDI ISRA [01:25:36]

Oke.

733. BAWASLU: SAALUDIN [01:25:40]

Ya, lapangan bola atau tribun lapangan, ini yang disesuaikan SK KPU (...)

734. KETUA: SALDI ISRA [01:25:42]

Ya, ya.

735. BAWASLU: SAALUDIN [01:25:42]

Yang saya bacakan ini (...)

736. KETUA: SALDI ISRA [01:25:43]

Ya.

737. BAWASLU: SAALUDIN [01:25:43]

Kemudian ada serapo, misalnya begitu.

738. KETUA: SALDI ISRA [01:25:45]

Serapo itu apa itu Pak?

739. BAWASLU: SAALUDIN [01:25:46]

Bekas lamin adat, kemudian ada lamin adat, lapangan bola, balai adat dan BPU, Balai Pertemuan Umum.

740. KETUA: SALDI ISRA [01:25:53]

Oke.

741. BAWASLU: SAALUDIN [01:25:53]

Kemudian Balai Desa.

742. KETUA: SALDI ISRA [01:25:54]

Oke.

743. BAWASLU: SAALUDIN [01:25:56]

Lapangan bola Kampung Long Laham, ini untuk di Long Laham.

744. KETUA: SALDI ISRA [01:25:57]

Oke.

745. BAWASLU: SAALUDIN [01:25:57]

Begitu, contoh-contoh, di SK KPU 365.

746. KETUA: SALDI ISRA [01:26:03]

Oke, KPU betul begitu? KPU?

747. TERMOHON [01:26:06]

Betul, Pak.

748. KETUA: SALDI ISRA [01:26:06]

Oke, sudah, enggak bisa dilanjutkan.
Terima kasih. Sekarang kita mau mendengar Saksi Pihak Terkait.
Silakan Pak Didi, dalam saksi-saksinya. Pelan-pelan saja. Yang penting ini kami Hakim akan menikmati substansi ini secara baik.

749. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:26:23]

Terima kasih, Yang Mulia.
Kami mohon bisa didulukan Saksi Oktavianus Batrik.

750. KETUA: SALDI ISRA [01:26:35]

Silakan.

751. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:26:38]

Oktavianus, ya.

752. KETUA: SALDI ISRA [01:26:38]

Mik-nya dihidupkan Pak Oktavianus.

753. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: OKTAVIANUS BATRIK [01:26:42]

Baik,

754. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:26:56]

Ya, Terima kasih.
Bapak selaku BUMK ya, Pak, ya?

755. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: OKTAVIANUS BATRIK [01:26:54]

Saya Kepala Bidang (...)

756. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:26:55]

Saya kepala bidang.

757. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: OKTAVIANUS BATRIK [01:26:56]

Pemberdayaan Pembangunan di DPMK.

758. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:26:59]

Baik, Kabid Pemberdayaan.
Bapak bisa ceritakan kepada kami tentang kejadian Bimtek di Jogja mulai dari proses perencanaan, kemudian pelaksanaan, dan konten daripada acara tersebut.

759. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: OKTAVIANUS BATRIK [01:27:23]

Baik, terima kasih.
Izin, Yang Mulia?

760. KETUA: SALDI ISRA [01:27:24]

Silakan.

761. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: OKTAVIANUS BATRIK [01:27:24]

Saya ceritakan sejak awal, saya dari di DPMK dimutasikan ke Dinas Pemberdayaan ini per tanggal 12 Mei 2023 dan melanjutkan program-program yang sudah tersusun sebelumnya dimana perencanaan kegiatan untuk 2024 itu sudah disusun sejak awal tahun di 2023 itu di Februari, melalui forum SKPD dan seterusnya. Kemudian kegiatan-kegiatan yang ... yang dimaksud seperti kegiatan Bimtek yang dilaksanakan di Jogja, itu bukan yang pertama kali, Pak, gitu karena di 2023 kita juga lakukan Bimtek.

Nah, Bimtek BUMK atau Diklat BUMK yang kita laksanakan di Jogja, ini kita sudah rencanakan.

762. KETUA: SALDI ISRA [01:28:30]

Kami Pak, jangan kita, Pak.

763. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: OKTAVIANUS BATRIK [01:28:32]

Ya.

764. KETUA: SALDI ISRA [01:28:33]

Kami. Para Hakim enggak ikut kok, Pak.
Ya, Pak, ya.

765. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: OKTAVIANUS BATRIK [01:28:36]

Ya.

766. KETUA: SALDI ISRA [01:28:36]

Silakan Pak.

767. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: OKTAVIANUS BATRIK [01:28:37]

Baik, terima kasih.

Itu kita ... kami sudah rencanakan di apa ... perencanaan kegiatan di SKPD. Dan itu disetujui, Pak, melalui forum apa namanya ... TAPD di tingkat daerah, gitu. Secara prinsip, kegiatan itu kita ... kami rencanakan di triwulan ke-2. Nah, kenapa jatuhnya di triwulan ke-3? Ini karena kita melihat posisi apa ... anggaran, kemudian juga kesiapan dari pemerintah kampung. Nah, dimana pemerintah kampung ini, kenapa ada petinggi, ada BPK? Saya sedikit ceritakan Pak karena pengurus, yang disebut pengurus BUMK itu terdiri dari kepala desa. Karena kepala desa itu secara ex officio menjabat sebagai penasehat, itu. Bisa dilimpahkan atau dialihkan kepada pihak lain. Dengan ketentuan sesuai dengan permendes, yang terbaru itu bisa dilimpahkan. Kalau sebelumnya ex officio, Pak.

Kemudian, kenapa ketua BPK kita libatkan? Karena proses perencanaan di desa terkait dengan pembentukan Badan Usaha Milik Kampung atau Badan Usaha Milik Desa ini harus melalui mekanisme musyawarah dan proses persetujuan dari Badan Permusyawaratan Kampung, Pak. Jadi, bukan Badan Pemeriksa Kampung atau Badan

Pengawas Kampung, tidak. Badan Permusyawaratan Kampung. Ya istilah, istilah saya Pak itu DPR-nya kampung, gitu.

Nah, kegiatan ini kita bagi dua Pak. Di mana pelaksana operasional yang terdiri dari Direktur atau Ketua BUMK, sekretaris dan bendahara plus pengawas itu 10 hari, Pak. Ini diklat tingkat dasar. Kemudian, kepala desa atau petinggi kemudian BPK ini kurang lebih 4 hari, Pak. Dalam tataran kebijakan supaya memahami alur proses pembentukan Badan Usaha Milik Desa. Itu dimulai dari apa, bagaimana, sampai kepada proses administrasi perizinan.

Nah, ketika saya masuk di DPMK, itu Badan Usaha Milik Desa atau Badan Usaha Milik Kampung baru ada 7, Pak, dari 50 kampung. Nah, melihat kondisi ini, maka kita berupaya mengoptimalkan proses pembentukan BUMK ini setidaknya-tidaknya harus berbadan hukum karena kalau yang sebelumnya, ketentuan yang sebelumnya, itu cukup dengan peraturan kampung atau peraturan desa. Dengan terbitnya Peraturan PP Nomor 11 Tahun 2002 ... 2001, kemudian (...)

768. KETUA: SALDI ISRA [01:31:45]

Pak, yang fokus saja, Pak. Kalau pertanyaan itu, ini menyangkut apa ... kaitannya pertemuan itu dengan Pilkada, Pak. Terlalu jauh ke belakang itu.

769. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: OKTAVIANUS BATRIK [01:31:52]

Baik, Pak. Terima kasih (...)

770. KETUA: SALDI ISRA [01:31:54]

Jangan, Bapak terlalu berpanjang-panjang peristiwa yang tahun-tahun sebelum pendaftaran calon itu.

771. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: OKTAVIANUS BATRIK [01:31:59]

i. Ya, baik.

Kegiatan ini, saya singkat saja. Kita mulai koordinasi dengan provinsi, kemudian kementerian desa, Balai Besar Yogya untuk pelaksanaan kegiatan itu dimulai di bulan Juli sehingga kita sepakati mengingat waktu dari kementerian itu juga tidak bisa kita intervensi, maka kita minta waktu, kita sepakati itu di bulan Agustus.

Dan terakhir koordinasi kami dengan kementerian, Pak Menteri sendiri akan hadir untuk membuka, meskipun pada akhirnya detik-detik terakhir beliau tidak berkesempatan hadir dan mengutus Pak ... apa ... Pak Kaban atas nama Pak Agusta untuk mewakili beliau. Nah, di sini dihadiri oleh ... di acara tersebut dihadiri oleh Pak Kaban, kemudian Direktur dari Kementerian Desa, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Provinsi Kalimantan Timur mewakili

bapak gubernur, pak bupati, pak sekda, dan OPD-OPD teknis terkait, Pak. Karena kalau bicara BUMK ini tidak bisa DPMK sendiri yang bekerja.

Nah, tujuan daripada pelaksanaan kegiatan ini salah satunya adalah percepatan proses pendaftaran sertifikasi badan hukum BUMK. Karena kita di Mahakam Ulu, Pak. Memang secara akses agak kesulitan dari jaringan, listrik pun masih terbatas.

772. KETUA: SALDI ISRA [01:33:40]

Nah, pertanyaannya begini, Pak.

Biar nyampai yang ditanyakan Pak Didi tadi, Beliau asyik juga ini.

773. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: OKTAVIANUS BATRIK [01:33:45]

Ya.

774. KETUA: SALDI ISRA [01:33:46]

Dalam acara yang diadakan di Jogja itu, bupati sebut nama anaknya ndak, untuk jadi bupati lagi?

775. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: OKTAVIANUS BATRIK [01:33:51]

Sepengetahuan saya, karena saya berada di tempat, Pak. Saya juga PPTK kegiatan tidak pernah ada.

776. KETUA: SALDI ISRA [01:33:57]

Oke, lanjutkan pertanyaannya, Pak Didi!

777. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:33:59]

Saudara Saksi. Inisiatif daripada acara tersebut, kemudian pelaksanaannya, lalu yang diundang bisa Saudara sebutkan, singkat saja. Yang (...)

778. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: OKTAVIANUS BATRIK [01:34:10]

Baik, terima kasih.

Ini inisiatif dari OPD, Pak, dari DPMK. Kemudian jumlah undangan peserta yang hadir dari 50 kampung itu sejumlah 285 orang peserta, Pak. Terdiri dari kepala desa, BPK, dan pelaksana operasional, sekretaris, bendahara, dan pengawas. Jadi, tidak semua desa yang hadir pada saat itu, Pak.

779. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:34:40]

285 orang yang hadir itu siapa yang undang?

780. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: OKTAVIANUS BATRIK [01:34:43]

DPMPK.

781. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:34:46]

Coba bisa dijelaskan ... apa ... biar enggak ... singkat.

782. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: OKTAVIANUS BATRIK [01:34:48]

Ya, jadi berdasarkan hasil koordinasi konsultasi kami terkait dengan percepatan ... apa namanya ... sertifikasi badan hukum atau AHU nya BUMK, maka kami berinisiasi untuk melaksanakan program pendaftaran serentak karena ini kan simpang siur antara BUMK satu dengan BUMK lain, ini termasuk Saksi Pihak Pemohon ini pengurus baru, Pak, setahu saya.

783. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:35:18]

Jadi, ini bukan inisiatifnya dari Pak Bupati?

784. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: OKTAVIANUS BATRIK [01:35:20]

Tidak ada sama sekali, Pak.

785. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: OKTAVIANUS BATRIK [01:35:23]

Baik. Apakah acara ini juga masuk di dalam rencana kerja pemerintah daerah?

786. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: OKTAVIANUS BATRIK [01:35:29]

Ya, Pak.

787. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:35:30]

Tahun berapa?

788. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: OKTAVIANUS BATRIK [01:35:31]

Ini dari 2023, Pak.

789. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:35:32]

Dari 2023?

790. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: OKTAVIANUS BATRIK [01:35:24]

Ya.

791. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:35:35]

Kemudian anggarannya di anggaran tahun berapa?

792. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: OKTAVIANUS BATRIK [01:35:38]

Anggaran. Kita buat perencanaan 2023 untuk 2024, Pak.

793. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:35:42]

Pelaksananya 2024?

794. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: OKTAVIANUS BATRIK [01:35:44]

Pelaksanaan 2024.

795. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:35:48]

Pada saat pelaksanaan, Saudara hadir di situ?

796. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: OKTAVIANUS BATRIK [01:35:51]

Saya hadir dari awal karena saya penanggung jawab kegiatan, Pak, selaku PPTK.

797. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:35:55]

Sampai akhir?

798. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: OKTAVIANUS BATRIK [01:35:56]

Sampai akhir.

799. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:35:57]

Apakah ada kata-kata Pak Bupati yang menyinggung masalah nama putrinya?

800. KETUA: SALDI ISRA [01:36:02]

Tadi sudah dijawab, Pak. Tidak ada, Pak.

801. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: OKTAVIANUS BATRIK [01:36:04]

Tidak ada.

802. KETUA: SALDI ISRA [01:36:05]

Atau Pak Didi mau jawabnya ada, kalau ditanya lagi? Kan sudah ditegaskan tidak ada, jangan ditanya lagi, Pak Didi. Atau kalau Pak Didi mau, "Ada," jawabnya, baru Pak Didi berhenti (...)

803. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:36:15]

Baik.

804. KETUA: SALDI ISRA [01:36:15]

Ya, tanya terus.

805. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:36:17]

Tadi menurut Saksi di sana, itu ada menyebut. Ini saya mau konfirmasi dengan Saudara, betul enggak keterangan itu?

806. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: OKTAVIANUS BATRIK [01:36:26]

Setahu saya tidak ada, Pak.

807. KETUA: SALDI ISRA [01:36:28]

Enggak. Di sini juga menyebut tidak ada, Pak Didi, enggak ada. Tidak ada menyebut bahwa anak saya mau jadi calon, itu tidak ada.

808. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:36:35]

Cukup, Yang Mulia.

809. KETUA: SALDI ISRA [01:36:37]

Oke.

810. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [01:36:38]

Terima kasih.

811. KETUA: SALDI ISRA [01:36:39]

Ini Lawyer kadang pertanyaannya sudah terjawab, jadi mau dipanjang-panjangkan. Lanjut, yang lain.

812. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:36:47]

Izin melanjutkan, Yang Mulia.

813. KETUA: SALDI ISRA [01:36:49]

Silakan.

814. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:36:50]

Untuk Saksi Pak Iskandar, ya.
Pak Iskandar?

815. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:36:58]

Siap.

816. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:37:00]

Ya, tadi disebut-sebut ada acara Nugal di lahan 10 hektare. Pertanyaan saya adalah apakah itu di lahan 10 hektare atau di lahan milik Pak Iskandar?

817. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:37:15]

Assalamualaikum wr. wb.

818. KETUA: SALDI ISRA [01:37:18]

Walaikumsalam wr. wb.

819. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:37:19]

Mohon izin, Yang Mulia. Saya sebagai pemilik ladang yang dimaksud, saya juga sebagai pelaksana merencanakan, serta melaksanakan kegiatan ritual adat menanam padi di ladang milik saya sendiri di Kampung Long Gelawang.

820. KETUA: SALDI ISRA [01:37:41]

Oke.

821. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:37:41]

Itu lahan milik Pak Iskandar itu luasnya berapa?

822. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:37:46]

Kurang-lebih 5 hektare, Yang Mulia.

823. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:37:49]

Bukan 10 hektare, ya?

824. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:37:51]

Bukan 10 hektare.

825. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:37:53]

Oke. Berikutnya, acara Nugal itu sendiri, acara apa sih sebenarnya?

826. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:37:58]

Acara nugal yang kita laksanakan dari pagi sampai siang, itu kegiatan ritual adat menanam padi atau bahasa kita di Mahakam Ulu itu menugal, Pak. Jadi siang kita melaksanakan acara kompanye[sic!] di tempat tersebut, tempat yang sama kita laksanakan dengan waktu yang berbeda.

827. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:38:22]

Sebentar, sebelum masuk ke yang acara kampanye. Acara nugal itu sendiri siapa yang menginisiasi?

828. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:38:29]

Acara menugal, saya sendiri, karena saya selaku tuan rumah juga pemilik ladang. Saya sendiri yang menginisiasi daripada pelaksanaan kegiatan menugal ini, Yang Mulia.

829. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:38:42]

Oke. Nah, kemudian kan itu, tadi sebagaimana disampaikan Saksi yang Pak Martinus juga, ada beberapa pejabat Pemda, itu siapa yang mengundang, Pak?

830. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:38:54]

Jadi, tanggal 10 Oktober, saya bersama keluarga (...)

831. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:38:53]

Tahun berapa, Pak. Tahun berapa biar lengkap, 10 Oktober tahun berapa?

832. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:39:02]

Tanggal 10 Oktober tahun 2024 mendatangi Bapak Petinggi Kampung Long Gelawang. Agar beliau ... melalui beliau bisa mengundang Bapak Bupati, kampung-kampung tetangga, tokoh-tokoh masyarakat di sekitar kampung-kampung tetangga untuk bisa hadir bersama dengan kami di dalam acara ritual adat menanam padi di ladang saya tersebut.

833. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:39:31]

Jadi, Bapak minta ke kepala kampung untuk bisa mengundang Bupati, gitu ya?

834. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:39:37]

Benar.

835. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:39:37]

Apa alasannya, Pak? Kenapa Bapak pengin banget mengundang Bupati di acara itu?

836. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:39:41]

Jadi, ini kan ritual adat, Yang Mulia. Kami berkeyakinan bahwa apa pun kegiatan yang kami lakukan, di dalam ritual adat, wajib bagi kami mengundang siapa saja yang kami kenal, terutama tokoh-tokoh sesepuh keluarga. Kami sangat berharap kehadiran daripada sesepuh tokoh-tokoh kita adalah suatu berkah bagi kami di dalam melaksanakan kegiatan ritual adat yang dimaksud, Yang Mulia.

837. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:40:17]

Oke, pada saat tanggal 24 Oktober 2024, betul, ya acaranya?

838. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:40:23]

Betul sekali.

839. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:40:28]

Itu acara Nugal dan kampanye itu dua acara yang sama atau terpisah?

840. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:40:33]

Itu acara ... dua acara, pagi kita Menugal, siang kita melaksanakan kampanye, Yang Mulia, tempat yang sama dilaksanakan dengan waktu yang berbeda.

841. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:40:46]

Bisa disampaikan jamnya, acara Nugal mulai jam berapa kemudian sampai jam berapa, kemudian kampanye dari jam berapa sampai jam berapa?

842. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:40:55]

Pelaksanaan ritual adat kita mulai pelaksanaan pada tanggal 24 itu, jam 9.30 kita sudah mulai menanam padi di dalam ladang yang kami maksud. Jam 11.30 itu Bapak bupati beserta rombongan datang. Jam 12 kita doa dan makan bersama. Jam 12.30, rombongan Bapak bupati dan Pak kapolres pulang. Jadi, jam ... tepat jam 1 kita melaksanakan kegiatan Pason Nomor Urut 3.

843. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:41:37]

Sebentar, jadi pada saat acara Nugal Pak bupati hadir sekitar jam 11 begitu, ya?

844. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:41:44]

11.15.

845. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:41:50]

Itu tadi selesai acara Nugal jam 12, begitu?

846. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:41:53]

Benar.

847. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:41:54]

Nah, setelah itu tadi Saudara Saksi saya ingin penegasan saja. Apakah seluruh SKPD dinas-dinas yang ikut itu, ikut pulang juga beserta Pak Kapolres tadi?

848. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:42:03]

Saya tidak mengetahui persis kalau untuk SKPD, yang jelas jam 12.30 itu Bapak kapolres beserta rombongan pulang karena rombongan SKPD juga kita tidak tahu meng ... persis, hanya satu dua orang yang saya kenal. Karena pakai baju biasa bukan pakai baju dinas, Yang Mulia.

849. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:42:25]

Oke.

3. Kemudian, tadi selesai itu mulai kampanye itu jam 1 sampai jam

850. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:42:31]

Benar sekali.

851. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:42:33]

Itu di lahan yang sama, di tempat yang sama?

852. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:42:36]

Di lahan, di tempat yang sama.

853. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:42:42]

Pak Iskandar ikuti acara kampanye itu?

854. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:42:42]

Ikut karena saya pemilik ladang juga sebagai tuan rumah. Juga pelaksanaan kampanye di ladang itu seperti yang disampaikan oleh Bapak Bawaslu dan KPU tadi. Itu ditarup, Pak, ditarup. Ditarup, Serapuh. Jadi yang bisa kita kenalkan tarup ya Serapuh. Memang di serapuh kita laksanakan kegiatan kampanye itu Pak.

855. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:43:07]

Itu acara kampanye-nya apa saja, Pak?

856. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:43:10]

Acara kempanye pada waktu itu seingat saya, Yang Mulia. Paslon kita menyapa daripada warga sekaligus menyampaikan orasi, itu pun hanya sebentar, Yang Mulia, karena sudah siang.

857. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:43:29]

Oke.

Nah, Paslon tadi itu, 03 itu, datangnya pada saat Nugal juga atau pada saat jam saat itu pada saat kampanye?

858. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:43:38]

Paslon kita hadir di ladang itu acara tanam padi itu sudah selesai.
Pas lagi makan-makan, rombongan Pak bupati, Beliau baru datang.

859. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:43:49]

Jadi, setelah acara Nugal selesai, pas acara makan-makan baru pasangan calon datang, gitu?

860. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:43:54]

Benar sekali, Yang Mulia.

861. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:43:57]

Oke, cukup.
Cukup, Yang Mulia.

862. KETUA: SALDI ISRA [01:43:57]

Cukup.
Lanjut kan, masih ada tinggal satu lagi, Pak Yosan terkait sapi ini,
Yang Mulia.

863. KETUA: SALDI ISRA [01:44:05]

Ya.

864. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:44:00]

Pak Yosan. Pak Yosan ini profesinya sebagai apa, Pak?

865. KETUA: SALDI ISRA [01:44:12]

Pekerjaan apa, Pak?

866. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:44:13]

Pekerjaan, mohon maaf ... pekerjaannya apa, Pak?

867. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:44:16]

Tidak ada pekerjaan.

868. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:44:18]

Bapak penjual sapi bukan?

869. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:44:21]

Bukan.

870. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:44:22]

Nah, kemudian yang terkait dengan, Bapak tahu ada sapi yang dipesan untuk diantarkan ke Mahakam Ulu?

871. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:44:31]

Ya, saya tahu.

872. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:44:32]

Coba bisa diceritakan enggak, Pak Yoson?

873. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:44:35]

Tanggal 29 Desember itu, Mas Ari memesan se-ekor sapi, telpon saya. Karena saya punya (...)

874. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:44:46]

Tanggal berapa Pak, mohon maaf, tanggal berapa?

875. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:44:48]

Tanggal 29 Desember.

876. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:44:52]

29 Desember?

877. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:44:55]

Ya, Desember, Pak.

878. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:44:56]

Desember apa September? Coba diingat-ingat lagi.

879. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:45:02]

Bulan 12.

880. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:45:02]

Bulan 12?

881. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:45:04]

Ya.

882. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:45:05]

Tahun?

883. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:45:07]

2024.

884. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:45:08]

Tahun 2024? Kalau Desember 2024 itu sudah selesai Pilkada ini, Pak. Coba di ingat-ingat lagi, waktu Bapak ada ngantar sapi itu tuh di tanggal berapa coba?

885. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:45:25]

Tanggal 29 Tahun 2024.

886. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:45:29]

Saya coba ini ya, bantu ingatkan itu, di dalam Permohonan Pemohon itu disampaikan tanggal 30 September 2024, betul atau tidak?

887. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:45:38]

Ya.

888. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:45:39]

Tanggal 30 September 2024 ya, betul, ya?

889. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:45:42]

Ya.

890. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:45:44]

Oke. Nah, itu Bapak dapat sapi itu dari mana?

891. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:45:51]

Saya pelihara sendiri.

892. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:45:52]

Dipelihara sendiri, ada banyak yang Bapak pelihara sapi di situ?

893. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:45:55]

Cuma 2 ekor.

894. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:45:52]

Cuma 2 ekor, itu memang Bapak niatkan untuk dijual?

895. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:46:00]

Ya, bagi yang mau beli saya jual.

896. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:46:03]

Oke.

897. KETUA: SALDI ISRA [01:46:04]

Kalau orang minta enggak dikasih itu, Pak, kalau mau beli dijual.

898. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:46:09]

Nah berikutnya, siapa yang pesan sapi ke Bapak, itu?

899. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:46:13]

Itu, Pak Ari.

900. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:46:14]

Pak Ari, siapa Pak Ari itu, Pak?

901. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:46:16]

Pak Ari itu keluarga sepupu.

902. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:46:19]

Masih keluarga Pak Yosan?

903. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:46:19]

Ya.

904. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:46:20]

Apa yang disampaikan Pak Ari itu?

905. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:46:23]

Berita dia disuruh saya cari sapi di tempat saya.

906. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:46:28]

Nah setelah itu, kemudian negosiasi harga?

907. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:46:31]

Ya.

908. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:46:32]

Berapa katanya dia beli sapi Bapak?

909. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:46:35]

Rp.60.000.000,00.

910. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:46:36]

Rp.60.000.000,00., itu hari itu juga di transfer dibayar?

911. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:46:41]

Tanggal 2 Oktober, itu.

912. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:46:46]

2 Oktober, jadi 2 Oktober dibayar.

Nah, pada saat Pak Ari menyampaikan itu, dia menyampaikan enggak dia beli sapi itu untuk apa atau untuk acara apa gitu?

913. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:46:55]

Ndak.

914. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:46:56]

Enggak menyampaikan, dia hanya beli sapi kemudian bayar, dibawa sapinya? Dikirimnya ke mana itu Pak, sapinya Pak?

915. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:47:04]

Ke Mahulu.

916. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:47:05]

Kalau posisi Bapak sendiri di mana?

917. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:47:08]

Di Kutai Barat.

918. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:47:09]

Kutai Barat. Kemudian diantar ke ... dikirim ke Mahakam Ulu?

919. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:47:12]

Ya.

920. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:47:13]

Nah, pada saat Bapak mengantar itu siapa, Bapak minta tolong siapa untuk diantarkan sapi itu?

921. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:47:18]

Karena saya enggak punya kendaraan, saya teleponlah keluarga saya yang ada di Mahulu. Minta dijemput ke Kutai Barat.

922. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:47:27]

Siapa nama keluarga Bapak itu?

923. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:47:29]

Mater.

924. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:47:31]

Siapa Pak, mohon maaf?

925. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:47:32]

Mater.

926. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:47:34]

Mater ini, se ... sepengetahuan Pak Yosan ini ... ini ada posisi di Pemda, enggak?

927. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:47:45]

Di PU.

928. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:47:49]

Oh di ... dia sebagai apa di situ, Pak?

929. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:47:51]

Saya enggak tahu, dia sebagai apa.

930. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:47:52]

Nah, ketika Pak Yosan minta tolong untuk dicari ... carikan kendaraan, kemudian Pak Mater langsung mengiyakan?

931. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:47:59]

Ya.

932. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:48:00]

Kemudian kendaraan yang diantar, kendaraan apa, Pak?

933. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:48:05]

Yang datang, truk.

934. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:48:06]

Truk? Truk warna apa, Pak?

935. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:48:07]

Warna hijau.

936. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:48:08]

Warna hijau. Bapak, pernah lihat di dalam tulisan, di truk di pintunya itu ada tulisan PUPR, gitu? Perhatikan, enggak?

937. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:48:20]

Sebentar.

938. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:48:20]

Enggak ingat, ya?

939. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:48:21]

Ya.

940. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:48:21]

Oke, yang jelas itu diantar oleh truk yang disiapkan oleh Pak Mater, gitu, ya?

941. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:48:26]

Ya.

942. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:48:26]

Itu saja yang Bapak tahu, ya?

943. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:48:28]

Ya.

944. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:48:28]

Oke, terima kasih, Yang Mulia.

945. KETUA: SALDI ISRA [01:48:30]

Cukup?

946. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:48:31]

Cukup, cukup.

947. KETUA: SALDI ISRA [01:48:34]

Pemohon, silakan.

948. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:48:36]

Terima kasih, Yang Mulia.

Kami ingin menanyakan ke Pak H. Iskandar. Pak Haji Iskandar namanya, ya? Baik, akan kami hubungkan dengan Bukti P-18, P-37, dan P-38.

949. KETUA: SALDI ISRA [01:48:52]

Sebentar, Bukti P berapa?

950. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:48:52]

18.

951. KETUA: SALDI ISRA [01:48:53]

Sebentar, P-18, berapa lagi?

952. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:48:57]

P-37 dan P-38.

953. KETUA: SALDI ISRA [01:48:58]

P-37, P-38, silakan.

954. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:49:02]

Baik, terima kasih.

Jadi, tadi Pak Haji, Pak Saudara Saksi ya, mohon maaf. Menerangkan bahwa ada kegiatan kampanye tanggal berapa tadi? Tanggal 24 Oktober. 24 Oktober 2024. Betul, ya, Pak, ya?

955. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:49:19]

Betul, Yang Mulia.

956. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:49:22]

Sekaligus tanam padi.

957. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:49:24]

Sekaligus tanam padi. Tanam padi kita laksanakan di pagi hari sampai tengah hari. Acara kampanye di siang hari di 1 tempat dengan waktu yang berbeda setelah rombongan pemkab itu pulang.

958. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:49:43]

Lokasinya di?

959. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:49:45]

Gunung Lahan Kering.

960. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: IMAM NASEF [01:49:49]

Kampung Long Gelawang, betul?

961. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:49:49]

Benar, di lokasi di dalam wilayah Kampung Long Gelawang dan berjarak kurang lebih 20km dari Kampung Long Gelawang di Hutan Poros PU Kubar dan Mahakam Ulu.

962. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:50:03]

Ya, kami mohon izin menunjukkan P-38, Yang Mulia.

963. KETUA: SALDI ISRA [01:50:07]

Ya.

964. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:50:07]

Kepada Saksi, apakah perlu ke depan atau tidak?

965. KETUA: SALDI ISRA [01:50:13]

Silakan Bapak tunjukkan supaya ingat. Bapak tunjukkan saja di situ, Pak.

966. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:50:17]

Baik, P-37, mohon maaf.

967. KETUA: SALDI ISRA [01:50:19]

Ya, ini sudah ada di tangan saya.

968. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:50:20]

Ya, di P-37. Ya, ini bentuknya adalah undangan. Undangan itu yang mengundang bukan Bapak, tapi sekretaris daerah. Kegiatannya apa? Mendampingi Bupati Mahakam Ulu pada acara tanam padi Gunung Lahan Kering 10 hektare. Lokasinya sama, tempatnya sama. Bukan Pak Haji yang undang. Jadi, apakah ada tempat berbeda dengan yang undangan disampaikan Pak Sekda ini? Tempat kampanyenya ada 2 kampanye di situ?

969. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:50:55]

Ya, mohon izin, Yang Mulia.

Saya selaku pemilik ladang tersebut memohon kepada Bapak Petinggi Kampung Long Gelawang agar mengundang Bapak Bupati (pemerintah daerah, kampung-kampung sekitar, tokoh masyarakat). Jadi, terkait dengan dari Bapak Sekda mengundang yang lain, mohon izin, saya tidak mengetahui. Terima kasih.

970. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:51:24]

Saudara tidak mengetahui.

Kemudian, kami mohon izin juga dibuka di lampiran undangan, di lampiran undangan, ini Bapak di situ tokoh masyarakat atau pengusaha atau apa, Pak?

971. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:51:33]

Saya sebagai pemilik ladang itu, Pak.

972. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:51:36]

Pemilik ladang (...)

973. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:51:40]

Pemilik ladang sekaligus saya sebagai penyelenggara ritual adat, menanam padi milik saya, Pak.

974. KETUA: SALDI ISRA [01:51:49]

Sebentar, Pak Heru.

975. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:51:49]

Ya.

976. KETUA: SALDI ISRA [01:51:49]

Pak ... apa ... Pak Iskandar, Ya? Tadi kata Bapak itu acara yang dengan Pak bupati itu sampai Pukul 11.00, ya?

977. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:51:59]

Pukul 12, Yang Mulia.

978. KETUA: SALDI ISRA [01:52:00]

Pukul 12, selesai. Nanti langsung setelah itu baru kampanye?

979. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:52:04]

Benar, Yang Mulia.

980. KETUA: SALDI ISRA [01:52:06]

Oke.

981. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:52:57]

Siangnya kampanye.

982. KETUA: SALDI ISRA [01:52:58]

Siangnya kampanye, meskipun di undangannya ini, Pak, kalau dilihat rundown-nya, ini fakta saja bahwa acara itu berlangsung yang ada Pak Bupati-nya itu sampai pukul 15.00 di sini, Pak, di undangannya.

Oke, lanjutkan, Pak ... Pak ... Pak Heru.

983. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:52:27]

Baik. Di acara yang Bapak tadi selenggarakan, katanya ya, menurut versi Bapak, itu apakah Bapak juga minta diundang Bupati, Sekda, Ketua DPW, Kapolres, dan sebagainya, termasuk para camat?

984. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:52:44]

Saya memohon kepada Bapak petinggi agar mengundang Bapak Bupati karena kita mengetahui Bapak Bupati, selain beliau terlepas beliau sebagai Bupati juga beliau adalah Hipui Ayak di dalam bahasa adat di Kabupaten Mahakam Ulu, Yang Mulia. Jadi, undangannya, memohon kepada Bapak petinggi agar mengundang Bapak Bupati (pemerintah daerah), tokoh-tokoh masyarakat, kampung-kampung peting ... tetangga, serta keluarga, demikian.

985. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:53:20]

Itu kapan Bapak minta permohonan kepada Bupati? Tertulis atau bertemu langsung?

986. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:53:25]

Saya ke Pak petinggi, Pak. Ke Pak petinggi. Jadi, Bapak petinggi yang meneruskan ke atas.

987. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:53:31]

Secara lisan atau secara tertulis, Pak?

988. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:53:34]

Saya secara lisan tanggal 10 Oktober, memohon kepada Bapak petinggi untuk mengundang.

989. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:53:39]

Jadi, Permohonannya itu hanya tanam padi, apa sekaligus Bapak ingin menjadi tempat kampanye begitu?

990. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:53:45]

Jadi, undangannya menanam padi.

991. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:53:49]

Ya.

992. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:53:50]

Warga, massa pendukung, keluarga melihat kita ada hajatan, ritual adat, memohon untuk bertatap muka, ketemu langsung dengan paslon-paslon yang sedang melakukan kampanye. Jadi, saya menindaklanjuti daripada keinginan warga, berkoordinasi dengan ketua tim kita di kabupaten.

993. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:54:18]

Ketua tim apa maksudnya?

994. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:54:19]

Ketua tim daripada salah satu calon karena saya melihat pada tanggal 24 itu adalah ruang lingkup wilayah kampanye Paslon Nomor 3 di zona 2, Kecamatan Laham dan Long Hubung. Jadi, saya berkoordinasi, wah ini calon yang nanti kampanye bertempat dengan tanggal kita menugal sehingga Ketua Tim Pemenangan Paslon Nomor Urut 3 mengurus surat perizinan kampanye kepada instansi terkait. Kalau tidak salah ke KPU, Bawaslu, dan Kapolres kita sehingga tanggal 18 Oktober, izin STTP dari Polres keluar. Demikian yang saya ketahui, Yang Mulia.

995. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:55:05]

Jadi, Saudara menyatukan antara kegiatan nugal dengan kampanye Pasangan 03 begitu, ya?

996. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:55:12]

Ya.

997. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:55:13]

ii. Betul, ya.

998. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:55:14]

Jadi, memang ... memang kebiasaan kita di sana kalau ada acara di kampung itu, Pak, selalu. Karena ini mengumpul masyarakat itu kan sangat susah, ya. Jadi (...)

999. KETUA: SALDI ISRA [01:55:24]

Oke, Pak Heru, pindahkan ke pertanyaan lain, isu lain.

1000. KUASA HUKUM PEMOHON: HERU WIDODO [01:55:28]

Baik, kami lanjutkan ke Saksi lain, Yang Mulia, oleh rekan kami.

1001. KETUA: SALDI ISRA [01:55:33]

Silakan.

1002. KUASA HUKUM PEMOHON: STANISLAUS NYOPAQ [01:55:37]

Izin, Yang Mulia, masih Pak Iskandar, Yang Mulia?

1003. KETUA: SALDI ISRA [01:55:40]

Pak Iskandar sudah enggak bisa lagi, Mas.

1004. KUASA HUKUM PEMOHON: STANISLAUS NYOPAQ [01:55:41]

Oh, ya, baik.

1005. KETUA: SALDI ISRA [01:55:42]

Kalau ke Saksi lain, silakan.

1006.KUASA HUKUM PEMOHON: STANISLAUS NYOPAQ [01:55:45]

Oke, baik ke Pak ... siapa, penjual sapi tadi, ya? Pak siapa? Pak Yasson.

Pak Yasson, tadi Pak Yasson menyebut salah satu nama Pak Mater, ya? Pak Mater, ini siapa?

1007.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:56:02]

Itu keluarga juga.

1008.KUASA HUKUM PEMOHON: STANISLAUS NYOPAQ [01:56:03]

Keluarga?

1009.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:56:04]

Ya.

1010.KUASA HUKUM PEMOHON: STANISLAUS NYOPAQ [01:56:04]

Dia di Kantor Dinas PU?

1011.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:56:06]

Ya.

1012.KUASA HUKUM PEMOHON: STANISLAUS NYOPAQ [01:56:07]

Sebagai apa?

1013.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: YASSON [01:56:09]

Saya tidak tahu.

1014.KUASA HUKUM PEMOHON: STANISLAUS NYOPAQ [01:56:12]

Pada saat yang kita ketahui, di apa namanya ... apa ... menghubungi Pak Mater ini sebagai apa?

1015.KETUA: SALDI ISRA [01:56:22]

Pak, beliau tidak tahu, Pak. Jadi, jangan terlalu teknis tanya Beliau.

1016.KUASA HUKUM PEMOHON: STANISLAUS NYOPAQ [01:56:25]

Baik, baik.

1017.KETUA: SALDI ISRA [01:56:25]

Beliau ini orang cuman penggemukan sapi, kok pekerjaan.

1018.KUASA HUKUM PEMOHON: STANISLAUS NYOPAQ [01:56:28]

Baik ... Baik, Yang Mulia.

1019.KETUA: SALDI ISRA [01:56:29]

Ditanya kok yang teknis-teknis.

1020.KUASA HUKUM PEMOHON: STANISLAUS NYOPAQ [01:56:29]

Ti ... tidak, Yang Mulia.

1021.KETUA: SALDI ISRA [01:56:31]

Ya.

1022.KUASA HUKUM PEMOHON: STANISLAUS NYOPAQ [01:56:31]

Dibukti kita ada truk.

1023.KETUA: SALDI ISRA [01:56:34]

Ya, kalau Pak mau tanya. Itu diangkut pakai truk atau tidak, gitu saja, Pak. Jangan putar-putar, ya. Silakan.

1024.KUASA HUKUM PEMOHON: STANISLAUS NYOPAQ [01:56:41]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.
Baik, saya ke Bapak Oktavianus.

1025.KETUA: SALDI ISRA [01:56:46]

Pak Yasson selesai?

1026.KUASA HUKUM PEMOHON: STANISLAUS NYOPAQ [01:56:47]

Selesai.

1027.KETUA: SALDI ISRA [01:56:48]

Oke, lanjut.

1028.KUASA HUKUM PEMOHON: STANISLAUS NYOPAQ [01:56:54]

Bapak ada waktu acara di Jogja?

1029.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: OKTAVIANUS BATRIK [01:56:58]

Dari awal sampai akhir, Pak. Karena saya PPTK Kegiatan (...)

1030.KETUA: SALDI ISRA [01:57:01]

Tadi sudah ditanyakan, Pak. Beliau sudah mengaku langsung. Beliau yang menginisiasi acara itu. Ada dari awal sampai akhir.

1031.KUASA HUKUM PEMOHON: STANISLAUS NYOPAQ [01:57:08]

Tadi Bapak menyebut ada sekitar 200 undangan yang hadir.

1032.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: OKTAVIANUS BATRIK [01:57:14]

Bukan undangan, Pak, 285 peserta di luar undangan. Undangan itu dari OPD, teknis terkait, termasuk provinsi sekaligus dari kementerian sebagai keynote.

1033.KUASA HUKUM PEMOHON: STANISLAUS NYOPAQ [01:57:32]

Ya, kita ketahui di Mahulu ini kan ada 50 kampung. Apakah 50 kampung ini diundang?

1034.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: OKTAVIANUS BATRIK [01:57:36]

Diundang semua, Pak. Cuma kan tidak semua hadir.

1035.KUASA HUKUM PEMOHON: STANISLAUS NYOPAQ [01:57:43]

Acara tambahannya itu apa?

1036.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: OKTAVIANUS BATRIK [01:57:45]

Acara tambahan saya tidak tahu, Pak. Karena yang saya tahu, setelah acara pembukaan break makan siang. Setelah itu masuk di sesi sesuai dengan tentatif, itu adalah sesi untuk pembagian klaster, Pak. Sekaligus paparan materi untuk pertama. Di hari pertama itu digabung, di hari kedua itu dipisah.

1037.KUASA HUKUM PEMOHON: STANISLAUS NYOPAQ [01:58:08]

Cukup, Yang Mulia.

1038.KETUA: SALDI ISRA [01:58:13]

Cukup.

Termohon, silakan. Ada yang mau didalami? Ini Kuasa Hukum Termohon senyam-senyum manis saja dari tadi.

1039.KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHAH SALEH [01:58:19]

Baik, Yang Mulia. Saya bagian terakhir, Yang Mulia. Jadi tidak banyak saya tanyakan, Yang Mulia.

1040.KETUA: SALDI ISRA [01:58:24]

Ya.

1041.KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHAH SALEH [01:58:24]

Pertama, buat Pak Okta, ini kan dibagi kegiatannya dalam 2 hari dan Anda dari awal sampai terakhir ikut kegiatannya. Nah, apakah ada kegiatan lain, ya? Seperti yang kita dengarkan tadi, itu Pak bupati, mengumpulkan, sampai ada yel-yel, "Mau pengen tambah lagi kegiatannya, pemerintahnya pengen maju lagi." Ada enggak kegiatan seperti itu?

1042.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: OKTAVIANUS BATRIK [01:58:48]

Sepengetahuan saya tidak ada, Pak.

1043.KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHAH SALEH [01:58:50]

Baik. Tidak ada, ya?

Pertanyaan yang kedua. Setelah kegiatan itu, apakah ada kegiatan lain lagi menuju pemilihan dimana ada dikumpul para kepala-kepala apa namanya ... peserta-peserta yang sama?

1044.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: OKTAVIANUS BATRIK [01:59:10]

Sepengetahuan saya juga tidak ada.

1045.KETUA: SALDI ISRA [01:59:12]

Sudah dijawab beliau tadi, Pak.

1046.KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHAH SALEH [01:59:13]

i. Sudah cukup, baik.

1047.KETUA: SALDI ISRA [01:59:14]

Itu enggak ada lagi sambungannya. Nanti kalau dijawab ya, ya Bapak repot sendiri nanti.

1048.KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHAH SALEH [01:59:19]

Baik. Saya mau konfirmasi saja, Yang Mulia.

1049.KETUA: SALDI ISRA [01:59:20]

Ya, silakan.

1050.KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHAH SALEH [01:59:21]

Saya lanjut, kepada Pak Iskandar, Yang Mulia.

Pak Iskandar, tadi disampaikan oleh Saksi sebelumnya, kegiatan ini ada kegiatan kampanye di tempat Saudara, ada perizinan dari kepolisian. Pertanyaan saya kepada Saudara, ya. Apakah Saudara ikut juga yang terlibat mengurus atau me ... untuk perizinan tempat Saudara di ... dilakukan kampanye?

1051.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:59:51]

Mohon izin menjawab, Yang Mulia.

1052.KETUA: SALDI ISRA [01:59:53]

Ya.

1053.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [01:59:53]

Itu tidak. Tim kampanye kita dari kabupaten. Kalau saya tidak, hanya memohon kepada ... yang secara khusus untuk kampanye ya. Jadi, koordinasi kita dengan tim kampanye yang ada di kabupaten. Jadi mengurus perizinan itu dari Tim Pemenangan Paslon Nomor 3, di ibu kota. Terima kasih, Pak.

1054.KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHAH SALEH [02:00:20]

Kalau kepada Saudara, apakah dari tim Kampanye Paslon Nomor 3 ini, menyampaikan bahwa kami ini sudah mendapatkan perizinan dari kepolisian untuk berkampanye di tempat Saudara?

1055.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [02:00:31]

Sudah, Yang Mulia.

1056.KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHA SALEH [02:00:30]

Disampaikan, ya?

1057.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [02:00:30]

Ya, dan kita melihat sendiri STTP-nya tanggal 18 Oktober itu memang sudah ada dari Polres.

1058.KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHA SALEH [02:00:40]

Sampai Kapolres-nya pun hadir begitu, ya?

1059.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [02:00:41]

Kapolres juga hadir. Cuma kegiatan kampanye dilakukan berbeda dengan tanam padi, waktu yang berbeda.

1060.KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHA SALEH [02:00:51]

Baik.

Nah, seingat Saudara setelah selesai kegiatan Nunggal tadi, dimulailah kegiatan kampanye. Seingat Saudara, waktu proses kegiatan kampanye itu masih ada enggak PNS yang ikut yang berbaju ASN?

1061.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [02:01:06]

Tidak ada, Yang Mulia. Semua rata-rata pakai baju sipil, ya. Baju biasa saja. Kalau pakai baju ASN, untuk SKPD tidak ada karena saya mengenal dan ketemu 1-2 orang yang hadir. Yang jelas saya melihat, persis pakai baju dinas itu hanya Pak Kapolres.

1062.KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHA SALEH [02:01:28]

Kalau untuk kegiatan Nunggal tadi, yang Saudara mengundang Kapolres kemudian Bupati, itu ada perizinan tersendiri enggak? Saudara mengurus izin juga enggak ke Polres?

1063.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [02:01:40]

Sudah saya sampaikan tadi, Yang Mulia. Pada tanggal 10 Oktober, saya memohon kepada Bapak petinggi untuk mengundang tokoh-tokoh kita, termasuk Pak Bupati, Pemerintah Daerah, kampung-kampung tetangga, dan keluarga sekitar Kampung Long Gelawang untuk bisa menghadiri kegiatan ritual adat tanam padi di ladang saya. Demikian, Yang Mulia.

1064.KUASA HUKUM TERMOHON: BARON HARAHA SALEH [02:02:01]

Baik, cukup, Yang Mulia.

1065.KETUA: SALDI ISRA [02:02:10]

Ya, Pak Iskandar, petinggi itu siapa, Pak?

1066.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [02:02:12]

Petinggi, mohon izin, Yang Mulia. Di Mahakam Ulu ini dengan Kutai Barat, sebutan kepala desa itu petinggi, Pak.

1067.KETUA: SALDI ISRA [02:02:21]

Oke, petinggi, ya. Jadi, Bapak cuma ngomongnya ke Kepala Desa, ya?

1068.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [02:02:25]

Ya, ke kepala desa.

1069.KETUA: SALDI ISRA [02:02:26]

Urusan ke atas itu, urusan kepala desa, lah. Begitu, ya?

1070.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [02:02:28]

Urusan kepala desa, Yang Mulia.

1071.KETUA: SALDI ISRA [02:02:31]

Oke, terima kasih Pak, ditutup mik-nya.

1072.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT: ISKANDAR [02:02:34]

Ya.

1073.KETUA: SALDI ISRA [02:02:34]

Bawaslu, itu yang pidana yang pada akhirnya daluarsa itu yang terkait kampanye di sini, ya?

1074.BAWASLU: SAALUDIN [02:02:40]

Yang terkait itu, Yang Mulia.

1075.KETUA: SALDI ISRA [02:02:42]

Oke, yang di situ Kapolres-nya juga hadir, ya?

1076.BAWASLU: SAALUDIN [02:02:45]

Kapolres juga hadir

1077.KETUA: SALDI ISRA [02:02:45]

Oke.

1078.BAWASLU: SAALUDIN [02:02:45]

Di acara tanam padi itu dengan beliau. Ya, termasuk itu.

1079.KETUA: SALDI ISRA [02:02:53]

Tapi yang ... yang dijadikan tersangka itu bupati pasangan calon nomor urut berapa? 3, ya?

1080.BAWASLU: SAALUDIN [02:03:02]

Ya.

1081.KETUA: SALDI ISRA [02:03:02]

Bapak (...)

1082.BAWASLU: SAALUDIN [02:03:04]

Sesuai dengan pemberitahuan dari (...)

1083.KETUA: SALDI ISRA [02:03:01]

Ya, Bapak (...)

1084.BAWASLU: SAALUDIN [02:03:01]

Penyidik itu (...)

1085.KETUA: SALDI ISRA [02:03:01]

Jangan takut takut (...)

1086.BAWASLU: SAALUDIN [02:03:03]

Pasangan 3.

1087.KETUA: SALDI ISRA [02:03:07]

Ya, aja. Ya, lalu kemudian 2 kepala desa jadi 5 orang, ya?

1088.BAWASLU: SAALUDIN [02:03:10]

Ya, betul.

1089.KETUA: SALDI ISRA [02:03:11]

Oke, terima kasih Pak.
Ada enggak pelanggaran-pelanggaran lain yang Bapak tangani ... yang ... apa namanya ... yang terkait dengan proses pemilihan ini?

1090.BAWASLU: SAALUDIN [02:03:22]

Yang kami tangani yang sampai ke penerusan yang satu ini saja.

1091.KETUA: SALDI ISRA [02:03:29]

Ya.

1092.BAWASLU: SAALUDIN [02:03:29]

Yang satunya bersamaan dilaporkan oleh Pemohon itu adalah soal ASN.

1093.BAWASLU: SAALUDIN [02:03:32]

ASN itu gimana lanjutnya, Pak?

1094.BAWASLU: SAALUDIN [02:03:35]

Saat ... apa namanya ... kajian laporan itu tidak memenuhi syarat materiil.

1095.KETUA: SALDI ISRA [02:03:43]

Oke, yang lain enggak ada, Pak?

1096.BAWASLU: SAALUDIN [02:03:45]

Yang lain tidak ada.

1097.KETUA: SALDI ISRA [02:03:46]

Kontrak Politik pernah sampai ke Bapak?

1098.BAWASLU: SAALUDIN [02:03:48]

Tidak ada.

1099.KETUA: SALDI ISRA [02:03:49]

Tidak ada. Tapi Bapak mengetahui ada Kontrak Politik ini?

1100.BAWASLU: SAALUDIN [02:03:51]

Jadi, Kontrak Politik kalau dari hasil pengawasan itu memang ada terjadi kontrak begitu, dari teman-teman.

1101.KETUA: SALDI ISRA [02:03:58]

Oke, teman-teman ini siapa ini, Pak?

1102.BAWASLU: SAALUDIN [02:03:59]

Pengawas.

1103.KETUA: SALDI ISRA [02:04:00]

Teman-teman bilang ke Bapak ada kontrak politik begitu, ya?

1104.BAWASLU: SAALUDIN [02:04:03]

Ya, kami baca, katanya RT diajak berkontrak politik, tapi di dalam LHP teman-teman kan tidak dijelaskan ada pelanggaran, begitu.

1105.KETUA: SALDI ISRA [02:04:14]

Oke.

1106.BAWASLU: SAALUDIN [02:04:14]

Terkait itu.

1107.KETUA: SALDI ISRA [02:04:15]

Bapak juga tidak telusuri?

1108.BAWASLU: SAALUDIN [02:04:18]

Kalau terkait itu (...)

1109.KETUA: SALDI ISRA [02:04:19]

Kontrak politik ini.

1110.BAWASLU: SAALUDIN [02:04:20]

Tidak telusuri, Yang Mulia.

1111.KETUA: SALDI ISRA [02:04:23]

Oke.

1112.BAWASLU: SAALUDIN [02:04:22]

Ya.

1113.KETUA: SALDI ISRA [02:04:22]

Ini tadi kan kata Ahli ini kreativitas politik katanya. Oke. Tapi tidak ada laporan, ya?

1114.BAWASLU: SAALUDIN [02:04:29]

Tidak ada laporan juga terkait dugaan pelanggaran kalau terkait kontrak politik.

1115.KETUA: SALDI ISRA [02:04:34]

Oke.

1116.BAWASLU: SAALUDIN [02:04:34]

Laporan atau temuan itu.

1117.KETUA: SALDI ISRA [02:04:36]

KPU? KPU Mahakam Ulu?

1118.TERMOHON: PAULUS WINARNO HENDRAMUKTI [02:04:43]

Siap, Yang Mulia.

1119.KETUA: SALDI ISRA [02:04:45]

Apa yang Bapak ketahui tentang kontrak politik ini?

1120.TERMOHON: PAULUS WINARNO HENDRAMUKTI [02:04:49]

Kami tidak mengetahui secara jelas tentang kontrak politik ini, Yang Mulia.

1121.KETUA: SALDI ISRA [02:04:54]

Ya.

1122.TERMOHON: PAULUS WINARNO HENDRAMUKTI [02:04:54]

Kami baru tahu pada saat Pemohon memasukkan permasalahan sengketa ini di MK.

1123.KETUA: SALDI ISRA [02:05:01]

Oke. Tidak ada (...)

1124.TERMOHON: PAULUS WINARNO HENDRAMUKTI [02:05:02]

Di jawaban dari awal pun kami sudah menjelaskan, Yang Mulia. Bahwa kami tidak pernah menerima (...)

1125.KETUA: SALDI ISRA [02:05:11]

Laporan?

1126.TERMOHON: PAULUS WINARNO HENDRAMUKTI [02:05:12]

Tebusan atau surat atau bentuk apa pun dari Pihak-Pihak Terkait.

1127.KETUA: SALDI ISRA [02:05:18]

Oke.

1128.TERMOHON: PAULUS WINARNO HENDRAMUKTI [02:05:19]

Jadi, murni kami sudah melaksanakan semua proses pemilihan ini sesuai dengan prosedur.

1129.KETUA: SALDI ISRA [02:05:25]

Oke.

1130.TERMOHON: PAULUS WINARNO HENDRAMUKTI [02:05:25]

Sesuai dengan undang-undang. Demikian, Yang Mulia.

1131.KETUA: SALDI ISRA [02:05:27]

Kalau Bapak kan tidak mungkin mengatakan tidak sesuai (...)

1132.TERMOHON: PAULUS WINARNO HENDRAMUKTI [02:05:29]

Siap.

1133.KETUA: SALDI ISRA [02:05:29]

Dengan prosedur. Pasti kalau semua penyelenggara tanyakan sesuai prosedur begitu.

Pihak Terkait, ini benar ya, ada kontrak politik ini, ya?

1134.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [02:05:42]

Benar, Yang Mulia.

1135.KETUA: SALDI ISRA [02:05:43]

Oke, ini berapa semuanya jumlah kontrak politik ini yang dibikin?

1136.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [02:05:54]

Kurang tahu, Yang Mulia.

1137.KETUA: SALDI ISRA [02:05:55]

Kurang tahu, tapi ini ada, ya?

1138.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [02:05:56]

Ada.

1139.KETUA: SALDI ISRA [02:05:57]

Oke, dan itu diakui adanya tadi kita perdebatkan di dalam persidangan ini.

Ada yang mau didalami, Yang Mulia Pak Arsul, Yang Mulia Pak Ridwan? Silakan!

1140.HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [02:06:10]

Dikit saja, Yang Mulia Pak Ketua.

Ke Bawaslu?

1141.BAWASLU: SAALUDIN [02:06:13]

Siap, Yang Mulia.

1142.HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [02:06:14]

Nah, ini tadi melanjutkan sedikit itu mengenai kegiatan di ladang, Nugal itu ya. Itu kan ada laporan dari mengenai yang tadi, mengenai laporan bahwa ada kegiatan yang berkaitan dengan menurut Pemohon itu kampanye katanya di ladang itu. Itu kan ada laporan dari Defur Baran [!sic]. Defur Baran itu siapa?

1143.BAWASLU: SAALUDIN [02:06:37]

Setahu kami dia selaku Ketua Tim Kampanye Pasangan Calon Nomor Urut 2.

1144.HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [02:06:41]

Oh, Nomor Urut 2. Nah, itu kan ditindaklanjuti. Kemudian, ada 5 orang itu di SP3 oleh ... apa ... berkaitan dengan ... sebenarnya urutan-urutan waktunya ini dekat sekali dari tanggal 1 November, itu laporan itu. Kemudian juga perkembangan hasilnya itu di tanggal 5 Novembarnya itu menyatakan bahwa itu tindak pidana pemilihan. Kemudian 24 November itu ada pernyataan bahwa tidak memenuhi syarat materiil. Nah, itu Bawaslu tidak mengikuti itu. Seperti apa?

1145.BAWASLU: SAALUDIN [02:07:29]

Kalau penanganan (...)

1146.HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [02:07:29]

Padahal kan yang diharapkan netral itu di Bawaslu.

1147.BAWASLU: SAALUDIN [02:07:32]

Ya, soal penanganan laporan dugaan pelanggaran pemilihan di kampanye yang di ladang tadi itu.

1148.HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [02:07:34]

Ya.

1149.BAWASLU: SAALUDIN [02:07:32]

Kami tentu proses sesuai dengan Perbawaslu 9, prosedur yang ada di Bawaslu.

1150.HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [02:07:47]

He em.

1151.BAWASLU: SAALUDIN [02:07:47]

Sejak laporan itu masuk, kami langsung tangani. Kami lakukan kajian awal. Kemudian, memenuhi syarat formil materiilnya. Kemudian, kami lakukan pembahasan.

1152.HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [02:07:58]

He em.

1153.BAWASLU: SAALUDIN [02:07:59]

Nah, di pembahasan pertama itu kami langsung mengidentifikasi dugaan pelanggarannya kemudian juga saksi-saksi yang dimungkinkan kami mintai klarifikasinya jumlahnya ada 12 saksi, selain pelapor maupun terlapor. Sehingga saat kajian akhir kami itu ada dugaan pelanggaran pemilihan. Pidana pemilihan, begitu. Itu, Yang Mulia, sehingga kami putuskan Bawaslu meneruskan hal itu ke Penyidik Polres.

Nah, perkembangan selanjutnya kenapa dihentikan pada akhirnya itu? Berdasarkan informasi dari Penyidik Polres saat kami melakukan kajian ... apa namanya ... Pembahasan Ketiga sebelum pelimpahan ... rencana pelimpahan itu biasa ada pembahasan ketiga dalam tindak pidana pemilihan, pelimpahan ke jaksa, gitu. Nah saat itulah, penyidik polres melaporkan, menginformasikan juga, kami ketahui di situ bahwa mereka ada kendala, Yang Mulia, kendala mereka adalah yang mereka sudah tetapkan tersangka itu belum bisa mereka periksa keseluruhan.

1154.HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [02:09:15]

Ya itu, terkesan, kan dari tanggal 11 ke 24 itu cukup waktu. Enggak pernah diikuti?

1155.BAWASLU: SAALUDIN [02:09:19]

Dari tanggal (...)

1156.HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [02:09:22]

Dimonitor oleh Bawaslu sebagai lembaga yang memang berperan penting.

1157.BAWASLU: SAALUDIN [02:09:28]

Ya, sepenuhnya kewenangan itu sebenarnya kan ada di penyidik, Yang Mulia. Kami, Bawaslu, tidak ikut campur lagi dalam proses itu. Kalau proses penyidikan karena sejak kami teruskan di tanggal 5 November, kewenangan itu ada sebenarnya di penyidik.

1158.HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [02:09:43]

Sampai menerima Surat Pemberhentian Penyidikan Ketiga?

1159.BAWASLU: SAALUDIN [02:09:43]

Sampai itu.

1160.HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [02:09:49]

Ya, itu singkat cerita ketika selesai suara di ... apa ... yang mereka yang ada ini, di Paslon 3 ini, paling tinggi apa enggak?

1161.BAWASLU: SAALUDIN [02:10:02]

Suara saat hasil pemilihan maksudnya.

1162.HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [02:10:06]

Ya.

1163.BAWASLU: SAALUDIN [02:10:06]

Ya, saat hasil pemilihan sesuai dengan rekapitulasi KPU memang Paslon 3 adalah tertinggi.

1164.HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [02:10:13]

Tertinggi.

1165.BAWASLU: SAALUDIN [02:10:13]

Dengan Pemohon selisih 1.611 suara.

1166.HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [02:10:17]

Ya, baik itu.
Terima kasih, Yang Mulia.

1167.KETUA: SALDI ISRA [02:10:20]

Terima kasih, cukup. Dan kami berterima kasih kepada semua pihak.

Ini suasana Sidang yang paling teduh suasananya ini, kata Pak Didi, mudah-mudahan hasilnya teduh juga. Amin, kita aminkan, apa pun nanti harus diterima dengan keteduhan hati. Nah, itu.

Tentu kami berterima kasih kepada ... apa ... Pemohon dengan segala perangkatnya, mulai Ahli, Saksi. Termohon juga, Bu Iffa ya, yang sering menemani kami di sini Bu Iffa ini di sini. Termohon dengan ... dengan apa ini ... enggak ada Ahli tadi. Kemudian ... eh, ada Ahlinya sudah pulang. Pihak Terkait, Saksi dan Ahli, dan Bawaslu, kami merasa sudah cukup dengan keterangan yang disampaikan tadi.

Nah, sekarang pekerjaan kami lagi yang memutuskan. Kalau cara mempengaruhi Hakim itu kan sudah dilakukan tadi semuanya. Semua yang ada dalam ruang ini kan mempengaruhi cara berpikir Hakim, tapi tentu kami akan memutuskan berdasarkan fakta-fakta dan bukti-bukti yang diajukan dan untuk menjaga demokrasi kita ke depan. Itu yang paling penting. Jadi, apa pun yang kita putuskan, kami selalu berpikir memberikan investasi positif untuk perkembangan demokrasi kita dan itu yang harus dicamkan bersama.

Sebelum Sidang ini kita tutup, nah ini ada bukti tambahan. Pemohon menyampaikan bukti tambahan P-sat ... P-82 sampai dengan P-139, kemudian renvoi P-118?

1168.KUASA HUKUM PEMOHON: DHIMAS PRADANA [02:11:58]

Betul, Yang Mulia.

1169.KETUA: SALDI ISRA [02:11:59]

Betul, disahkan.

KETUK PALU 1X

Termohon, menambahkan T-11? Betul disahkan.

KETUK PALU 1X

Pihak Terkait, PT-76 sampai dengan PT-93?

1170.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: DIDI SUPRIYANTO [02:12:12]

Betul, Yang Mulia.

1171.KETUA: SALDI ISRA [02:12:13]

Oke disahkan.

KETUK PALU 1X

Terima kasih sekali lagi. Dengan demikian, silakan menunggu. Ini diberitahukan kepada kita semua, ada penundaan sidang untuk Perkara Nomor 224 PHPU Bupati Tahun 2025, Kabupaten Mahakam Ulu, dan nanti kami akan merunding dan hasil perundingan kami akan dilaporkan dalam Rapat Permusyawaratan Hakim yang dihadiri oleh 9 Hakim Konstitusi. Mereka juga akan membaca perkara ini, tapi tentu kami lebih dalam dibandingkan mereka karena langsung berhadapan dengan orang-orang yang berkepentingan dengan perkara ini.

Dan insya Allah nanti diperkirakan 24 Februari akan diucapkan putusannya. Nah, 24 Februari itu kalau enggak salah hari Senin dan apapun putusan nanti kami mohon bisa diterima dengan lapang dada karena salah satu ciri hidup yang demokratis itu bersedia menerima fakta dari sebuah proses. Nah itu salah satu cirinya.

Dan tidak ada lagi penambahan bukti dan inzage karena itu sudah selesai gak ada juga gunanya. Dan demikian kami berterima kasih sekali lagi, sidang untuk Perkara Nomor 224/PHPU.Bupati-XXIII/2025 dinyatakan selesai, sidang ditutup.

KETUK PALU 3X**SIDANG DITUTUP PUKUL 15.13 WIB**

Jakarta, 11 Februari 2025
Plt. Panitera,
Wiryanto

